



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Ngawi

2024

LAPORAN KINERJA

KANKEMENAG KAB. NGAWI
JL.KARTINI 15 NGAWI, 63217

☎ 0351-749504

✉ kabngawi@kemenag.go.id

🌐 www.kemenagngawi.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi pada tahun 2024. Laporan Kinerja triwulan ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai dengan triwulan IV berdasarkan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja yang lebih baik.

Ngawi, 20 Januari 2025
Kepala,

Moh. Ersat

ii

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dimaksudkan untuk menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja selama Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perkin) dan Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2020-2024 dan sebagai bentuk keterbukaan informasi public dalam rangka mewujudkan *good governance*. Rerata capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024 atas sasaran dan indicator yang di perjanjikan adalah sebesar **84,87%** atau kategori **BAIK** dengan rincian capaian kinerja per sasaran kegiatan (SK) dan indicator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

Kategori Rata – Rata Capaian Per Sasaran Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode	Jumlah SK
1.	Sangat Baik	>100-120	Biru	25
2.	Baik	80-100	Hijau	28
	Jumlah			53

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 53 sasaran kegiatan (SK) ada 25 sasaran kegiatan mencapai kinerja dengan kategori sangat baik dan 28 sasaran kegiatan dengan kategori baik. Untuk rincian capaian per indicator sebagai berikut:

Kategori Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode	Jumlah IKSK
1.	Sangat Baik	>100-120	Biru	4
2.	Baik	80-100	Hijau	91
3.	Cukup	50-79,99	Kuning	20
4.	Kurang	<50	Merah	9
Rerata/Jumlah	Baik	84,87%	Hijau	124

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 124 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) ada 4 indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai kinerja dengan kategori sangat baik, 91 indikator kinerja sasaran kegiatan dengan kategori baik, 20

indikator kinerja sasaran kegiatan cukup, dan 9 indikator kinerja sasaran kegiatan dengan kategori kurang. Untuk rekapitulasi capaian kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

**Rekapitulasi Kategori Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Ngawi Tahun 2024**

No	Kategori	Jumlah IKSK	%
1.	Diatas Target	20	16,13%
2.	Sesuai Target	43	34,68%
3.	Dibawah Target	61	49,19%
Jumlah		124	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja diatas target mencapai 16,13%, capaian kinerja sesuai target mencapai 34,68%, dan capaian kinerja dibawah target mencapai 49,19%.

Sementara itu untuk pagu anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi 2024 sebesar Rp162.910.165.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp192.542.689.219 atau (118,19%) yang meliputi 5 DIPA.

Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024

Kode	UNIT ORGANISASI	PAGU	REALISASI	%
297901	Sekretariat Jenderal	152.448.978.000	182.252.745.627	119,55
299140	Ditjen Bimas Islam	4.807.329.000	4.647.348.572	96,67
299141	Ditjen Pendis	5.543.340.000	5.532.787.520	99,81
299143	Ditjen PHU	110.518.000	109.807.500	99,36
Total		162.910.165.000	192.542.689.219	118,19

Sumber: OMSPAN Tahun 2024

Berdasarkan data aplikasi OMSPAN mendapatkan rerata nilai 90,88% dengan rincian data sebagai berikut:

**Capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) Tahun Anggaran
2024**

Kode	UNIT ORGANISASI	IKPA	KATEGORI NILAI
297901	Sekretariat Jenderal	91,39	Baik
299140	Ditjen Bimas Islam	92,03	Baik

Kode	UNIT ORGANISASI	IKPA	KATEGORI NILAI
299141	Ditjen Pendis	94,73	Baik
299143	Ditjen PHU	85,38	Cukup

Sumber: OMSPAN Tahun 2024

Kinerja tertinggi Tahun 2024 terdapat pada capaian:

1. **Sasaran:** Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, dengan indikator “Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama”. **Realisasi:** Target hanya 1 kegiatan, namun realisasi mencapai 51 kegiatan. Ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam penyelenggaraan acara yang mempromosikan nilai-nilai agama melalui budaya.
2. **Sasaran:** Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat, dengan indikator “Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat”. **Realisasi:** Target yang ditetapkan adalah 3 unit produk, tetapi realisasinya mencapai 95 unit. Hal ini menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam mengembangkan produk budaya yang berdampak positif terhadap ekonomi umat.
3. **Sasaran:** Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam, dengan indikator “Persentase pesantren yang berwawasan moderat”. **Realisasi:** Target 100%, sementara realisasi mencapai 2000%. Ini menunjukkan upaya pembinaan moderasi beragama yang jauh melampaui ekspektasi.
4. **Sasaran:** Menguatnya dialog lintas agama dan budaya, dengan indikator “Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan”. **Realisasi:** Target 1 kegiatan, namun realisasinya mencapai 20 kegiatan. Ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan frekuensi dan jangkauan dialog untuk memperkuat kerukunan.
5. **Sasaran:** Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator “Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama”. **Realisasi:** Target 10 kegiatan, realisasi 16 kegiatan, sehingga menunjukkan bahwa madrasah secara aktif dan sukses mengintegrasikan moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

6. **Sasaran:** Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk, dengan indikator “Jumlah penghulu yang dibina”. **Realisasi:** Target 33 orang, namun realisasinya mencapai 50 orang. Ini menunjukkan bahwa program pembinaan penghulu berhasil melatih lebih banyak sumber daya manusia dari yang direncanakan.

**PENGHARGAAN SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA AN. MIN 6 NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2023**



**PENGHARGAAN PERINGKAT 1 PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI WILAYAH KERJA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN NGAWI**



**PENGHARGAAN ATAS PARTISIPASI E-LEARNING PENINGKATAN
PEMAHAMAN GRATIFIKASI 2025**



**PENGHARGAAN SEBAGAI SEKOLAH MODERASI BERAGAMA
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR DARI KANWIL KEMENAG
PROVINSI JAWA TIMUR**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sistematika Penyajian	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	6
2.2. Sasaran Kegiatan	6
2.2.1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial	7
2.2.2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama	7
2.2.3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan	11
2.2.4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	12
2.2.5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif	18
BAB III CAPAIAN KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	33
3.2. Analisis Capaian Kinerja	78
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	105
4.2. Rekomendasi Perbaikan Kinerja	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pegawai berdasar golongan dan tingkat pendidikan	3
Tabel 2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial.....	7
Tabel 2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama	8
Tabel 2.3 Meningkatnya Keselaran Relasi Agama Dan Budaya	10
Tabel 2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan	11
Tabel 2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat.....	13
Tabel 2.6 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran	13
Tabel 2.7 Meningkatnya Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan	14
Tabel 2.8 Meningkatnya Pengelolaan Dan Penempatan Pendidik	16
Tabel 2.9 Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan	17
Tabel 2.10 Meningkatnya Kualitas Mental/Karakter Siswa	18
Tabel 2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.....	19
Tabel 2.12 Perjanjian Kerja.....	22
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	33
Tabel 3.2 Kategori Rata – Rata Capaian Per Sasaran Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024	48
Tabel 3.3 Kategori Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024	48
Tabel 3.4 Rekapitulasi Kategori Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024.....	49
Tabel 3.5 Capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) TA 2024... 77	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi berkedudukan di kabupaten/Kabupaten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/Kabupaten berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi memiliki 31 Madrasah dan 19 KUA yang tersebar di 19 kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju good governance berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan mindset dan culture-set penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (output) menjadi berorientasi kinerja (outcome) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target

perjanjian kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/Kabupaten berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/Kabupaten;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 7) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/Kabupaten.

d. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi didukung oleh 1032 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan

lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.

Tabel 1.1 Jumlah pegawai berdasar golongan dan tingkat pendidikan

NO	GOL	SD	SMP	SMA	DIPL	S1	S2	S3	JUMLAH
1	Ia	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ib	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ic	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Id	0	1	1	0	0	0	0	2
5	IIa	0	0	2	0	0	0	0	2
6	IIb	0	0	13	0	0	0	0	13
7	IIc	0	0	15	3	0	0	0	18
8	IId	0	0	33	3	0	0	0	36
9	IIIa	0	0	9	1	17	0	0	27
10	IIIb	0	0	2	3	74	0	0	79
11	IIIc	0	0	1	0	261	0	0	262
12	IIId	0	0	0	1	386	6	0	393
13	IVa	0	0	0	0	146	21	0	167
14	IVb	0	0	0	0	22	10	0	32
15	IVc	0	0	0	0	1	0	0	1
16	IVd	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	1	76	11	907	37	0	1032

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan

- Tidak ada pegawai dalam golongan Ia, Ib, Ic, dan IVd.
- Mayoritas pegawai berada di golongan III dan IV, khususnya IIId (393 pegawai) dan IIIc (262 pegawai).

2. Tingkat Pendidikan Pegawai

- Mayoritas pegawai memiliki pendidikan Sarjana (S1), yakni sebanyak 907 orang (87,9%).
- Jumlah pegawai dengan pendidikan Diploma (DIPL) cukup kecil (11 orang, sekitar 1,07%).
- Pegawai dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) tidak ada.
- Pegawai dengan pendidikan SMP sangat sedikit (1 orang, 0,09%).
- Pegawai dengan pendidikan SMA masih cukup signifikan (76 orang, sekitar 7,37%).

- Pegawai dengan pendidikan Magister (S2) sebanyak 37 orang (3,58%).
- Tidak ada pegawai dengan pendidikan Doktor (S3).

3. Korelasi antara Golongan dan Pendidikan

- Pegawai dengan pendidikan tertinggi (S2) banyak berada di golongan IVa dan IVb, yaitu 31 orang dari total 37 orang.
- Pegawai di golongan I dan II umumnya berpendidikan SMA atau di bawahnya.
- Pegawai dengan pendidikan Sarjana (S1) mendominasi golongan III dan IV.

4. Kesimpulan Akhir:

- Sebagian besar pegawai memiliki pendidikan S1 (907 orang atau 87,9%), menunjukkan tingkat pendidikan yang cukup tinggi dalam struktur kepegawaian.
- Pegawai dengan pendidikan lebih tinggi (S2) cenderung berada di golongan IV.
- Tidak ada pegawai dengan pendidikan S3, sehingga ada potensi pengembangan sumber daya manusia ke jenjang yang lebih tinggi.
- Struktur kepegawaian didominasi oleh pegawai golongan III dan IV, dengan jumlah tertinggi di golongan III d (393 pegawai) dan III c (262 pegawai).
- Hanya ada sedikit pegawai dengan pendidikan SMP dan tidak ada pegawai dengan pendidikan SD, yang mencerminkan peningkatan kualifikasi pendidikan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.

1.2. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi sampai dengan triwulan IV tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

- Bab I - Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj

- Bab II - Rencana dan Sasaran Kinerja, menyajikan rencana dan sasaran kinerja tahun 2024
- Bab III – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada tahun 2024
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2024
- Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Agama Daerah Istimewa Ngawi, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2. Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam)

tujuan. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi menetapkan 51 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dan menjadi tanggung jawab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi sampai pada tahun 2024.

Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut:

2.2.1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial, merupakan tujuan pertama, akan dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SP-1)-> (SS1)

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Penyuluhan Agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama akan dicapai dengan menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama.
		2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama.
		3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama.
		4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya Peran Lembaga Agama, Organisasi Sosial Keagamaan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat Sebagai Perekat Persatuan Dan Kesatuan Bangsa, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.

6. Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah Sebagai Pusat Syiar Agama Yang Toleran, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya Kegiatan Penyiaran Agama Di Ruang Publik, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Agama Di Ruang Publik, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah Dan Pesantren Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama Islam, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
- b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

Tujuan kedua Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; sasaran strageis ketiga yakni meningkatnya keselaran relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.3 Meningkatnya Keselaran Relasi Agama Dan Budaya

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, sebagai berikut:

1. Menguatnya Dialog Lintas Agama Dan Budaya, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya Pelestarian Dan Optimalisasi Produk Budaya Berbasis Agama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya Penghormatan Atas Keragaman Budaya Yang Merupakan Wujud Dari Implementasi Pengamalan Nilai Agama, dengan indikator kinerja kegiatan yaituJumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya Bernafas Agama, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Tujuan ketiga yakni Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan.
		2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

4. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Umrah Dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - a. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
 - b. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji yang terbina dan terawasi
5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jamaah Haji Di Asrama Haji, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jamaah Haji, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu
 - a. Persentase petugas haji yang profesional
 - b. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
 - c. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan
 - d. Jumlah advokasi haji yang terselenggara
 - e. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat
8. Meningkatnya Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Haji Terpadu, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.4 Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

Tujuan keempat Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas, dalam mencapainya menetapkan 6 Sasaran strategis.

Sasaran strategis kelima yakni: Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan,

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase amil yang dibina;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

Untuk mencapai tujuan ke-4 yakni peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; menetapkan juga Sasaran strategis keenam, dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.6 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

- b. Jumlah madrasah/ sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan
 - c. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan
2. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Pembelajaran, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis ke-7 yakni meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.7 Meningkatkan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Uiya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi Dan Berbakat, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya Kualitas Penanganan ATS, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:

- a. jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis kedelapan yakni dengan Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.8 Meningkatnya Pengelolaan Dan Penempatan Pendidik

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS.8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
		2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase pengusulan jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase pengusulan jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase pengusulan jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
 - d. Persentase pengusulan jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Sesuai, Dengan Standar Minimal, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase pengusulan guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase pengusulan tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase pengusulan guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase pengusulan tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

3. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase pengusulan Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase pengusulan Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1

Tujuan keempat ditetapkan pula sasaran strategis kesembilan yang dengan Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.9 Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS.9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, yaitu:

1. Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan.
2. Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis kesepuluh yang dengan Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.10 Meningkatnya Kualitas Mental/Karakter Siswa

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS.10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu:

1. Meningkatnya Budaya Belajar Dan Lingkungan Madrasah/Sekolah Yang Menyenangkan Dan Bebas Dari Kekerasan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda Dan Pengembangan Pendidikan Kepramukaan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

2.2.5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Untuk mencapai tujuan Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis kedua belas dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS.11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Bantuan Hukum, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kerjasama Luar Negeri, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan Dan Pengembangan Pegawai), dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
 - g. Persentase data ASN yang diupdate.
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
4. Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Keuangan Yang Tertib Sesuai Dengan Ketentuan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
5. Meningkatnya Pengelolaan BMN Yang Akuntabel, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
6. Meningkatnya Kualitas Penataan Dan Penguatan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya Kualitas Perencanaan Dan Anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya Kualitas Pemantauan Dan Evaluasi Perencanaan Dan Anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;

- b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
- 10. Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Kantor, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
- 11. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip Dan Layanan Pengadaan Barang Jasa, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
- 12. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum Dan Rumah Tangga, dengan indikator kinerja kegiatan, yakni: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
- 13. Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.
- 14. Meningkatnya Kualitas Data Dan Sistem Informasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut: Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
- 15. Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
 - a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.
 - b. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian.
 - c. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan.
 - d. Jumlah layanan umum dan perlengkapan
 - e. Jumlah produk hukum yang dihasilkan

C. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.12 Perjanjian Kerja

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	49,90	%
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	1	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	100	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	4	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	7	Lembaga
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	5	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	30	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Lokasi
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	35	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	180	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	90	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	4	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	35	Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	82,50	%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,50	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	28,14	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,20	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	10	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan	1	Kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		yang bermuatan moderasi beragama		
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	5	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3	Unit
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	8	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	25	Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	0	Unit
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	38,83	%
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	100	Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	19	Lokasi

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	2	Orang
		6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya	1	Lembaga
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	2	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.000	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	33	Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	20	Pasangan
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,59	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	87,50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88	%
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	96,50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	99	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	informasi haji terpadu			
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	78,72	%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	20	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	71,25	%
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	1	Lembaga
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	Lembaga
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3	Orang
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	%
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	49,93	%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	72,50	%
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	60	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,60	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	40	%
		6. Persentase Madrasah/ Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	45	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	33.33	Jumlah
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3	Jumlah
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	777	%
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	24	%
30	Meningkatnya kualitas	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	15	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	penanganan ATS	2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	43	%
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.156	Orang
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	92	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	16	%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	18	%
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	30	%
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	%
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	NA	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	48,50	%
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85	%
35	Menguatnya kapasitas dan	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	294	Lembaga

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	akselerasi akreditasi	2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	Lembaga
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	71	%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	18,60	%
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	83,75	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	81,66	%
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	10	Madrasah
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6	Sekolah
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	Unit
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	5	Unit
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	%
		2. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1	Kegiatan
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	kerjasama luar negeri			
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, pe nempatan, pembinaan dan pengembanga n pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	90	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	90	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	80	%
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	43,77	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	%
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	manajemen organisasi	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	22	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	23	Orang
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75	%
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95	%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	98,85	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	96,85	%
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95	%
51	Meningkatnya kualitas layanan	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	50	Kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	hubungan masyarakat dan informasi	2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100	%
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	1.291	Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	5	Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	9	Unit

Sumber: Data diolah (2025)

BAB III CAPAIAN KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi triwulan IV tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

Secara rinci target dan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Malang Tahun 2024 sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	100	Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	49,90	47	94,19	Baik
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1	1	100	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	19	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 1					98,55	Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	80	80	Baik
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	100	85	85	Baik
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	4	4	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 2					88,33	Baik
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	7	8	114,29	Sangat Baik
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	5	5	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGE T	Capaian		Status Capaian	
				Jml	%		
Rata – Rata Capaian Sasaran 3						107,15	Sangat Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	Baik	
Rata – Rata Capaian Sasaran 4						100	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	30	30	100	Baik	
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	0,75	75	Cukup	
Rata – Rata Capaian Sasaran 5						87,5	Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100	Baik	
Rata – Rata Capaian Sasaran 6						100	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	35	30	85,71	Baik	
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	180	70	38,39	Kurang	
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	90	95	105,56	Sangat Baik	
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	4	3	75	Cukup	
Rata – Rata Capaian Sasaran 7						76,17	Cukup
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	35	30	85,71	Baik	
Rata – Rata Capaian Sasaran 8						85,71	Baik
9	Menguatnya muatan moderasi	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan	100	100	100	Baik	

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
	beragama dalam mata pelajaran agama	agama yang bermuatan moderasi beragama				
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	Baik
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	82,50	100	121,21	Sangat Baik
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,50	5	34,48	Kurang
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	0,75	0,88	Kurang
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	2	2,71	Kurang
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	28,14	1	3,55	Kurang
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	0	0	Kurang
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,20	30	55,35	Cukup
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	10	16	160	Sangat Baik
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	2	200	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
Rata – Rata Capaian Sasaran 9					70,73	Cukup
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	2000	2000	Sangat Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	5	50	1000	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 10					1500	Sangat Baik
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	20	2000	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 11					2000	Sangat Baik
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3	95	3166,67	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 12					3166,67	Sangat Baik
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	51	5100	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 13					5100	Sangat Baik
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	8	0,23	2,88	Kurang
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	25	25	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 14					51,44	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	0	0	-	Baik
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	38,83	38,83	100	Baik
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	100	100	100	Baik
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	19	19	100	Baik
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	2	2	100	Baik
		6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya	1	1	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 15					100	Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ ditingkatkan mutunya	2	2	100	Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100	Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.000	2.000	100	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100	100	100	Baik
		5. Jumlah penghulu yang dibina	33	50	151,52	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 16					110,30	Sangat Baik
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagi a/sukinah/hitta sukhaya	20	20	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 17					100	Baik
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	95	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
	ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus					
Rata – Rata Capaian Sasaran 18					100	Baik
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,59	51	98,86	Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30	0,23	130,43	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 19					114,65	Sangat Baik
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	87,50	87,50	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 20					100	Baik
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88	66	75	Cukup
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	96,50	76	78,76	Cukup
Rata – Rata Capaian Sasaran 21					76,88	Cukup
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1. Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	99	99	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 22					100	Baik
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pember dayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	78,72	78,72	100	Baik
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77	80	91,15	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 23					95,58	Baik
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77	80	90,12	Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	19	95	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	20	15	75	Cukup
Rata – Rata Capaian Sasaran 24					86,71	Baik
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	71,25	71,25	100	Baik
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	1	1	100	Baik
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2	2	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 25					100	Baik
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	50,78	100	Baik
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	50,78	100	Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	50,78	100	Baik
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3	3	100	Baik
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	1	100	Baik
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 26					100	Baik
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	45	90	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	49,93	49,93	100	Baik
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	38	76	Cukup
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50	50	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 27					91,5	Baik
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	53	76,44	Cukup
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	72,50	72,50	100	Baik
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	60	60	100	Baik
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,60	79,60	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	40	40	100	Baik
		6. Persentase Madrasah/ Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	45	45	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 28					96,07	Baik
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	33.333	33,333	100	Baik
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	777	777	100	Baik
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	24	24	100	Baik
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	15	15	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 29					100	Baik
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,20	0,15	75	Cukup
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	43	43	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 30					87,50	Baik
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1. Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.156	3.960	76,80	Cukup
						76,80
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	92	75	81,52	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan	16	10	62,50	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi				
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	18	15	83,33	Baik
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	30	25	83,33	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 32					77,67	Cukup
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	86,66	100	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100	Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	28	93,33	Baik
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	NA	NA	NA	Tidak Ada Data
Rata – Rata Capaian Sasaran 33					97,78	Baik
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	48,50	48,50	100	Baik
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz	85	85	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1				
Rata – Rata Capaian Sasaran 34					100	Baik
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	294	224	76,19	Cukup
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	80	67,23	Cukup
Rata – Rata Capaian Sasaran 35					71,71	Cukup
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	50	55,56	Cukup
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	71	5	7,04	Kurang
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	18,6	372	Sangat Baik
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	18,60	85	456,99	Sangat Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 36					223,65	Sangat Baik
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	90	100	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	83,75	83,75	100	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	100	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	80	100	Baik
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	81,66	81,66	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 37					100	Baik
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan an	10	8	80	Baik
		1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan an	6	6	100	Baik
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	29	100	Baik
		3. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	5	5	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 38					95	Baik
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	90	90	Baik
		2. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1	1	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 39					95	Baik
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	1. Persentase rekomendasi izin orang asing	90	74	82,22	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 40					82,22	Baik
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,p enempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	70,3	70,3	Cukup
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	66,8	70,32	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	90	70,4	78,22	Cukup
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	90	90	100	Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	66,6	70,11	Cukup
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	90	94,74	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	90	100	Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	60	75	Cukup
Rata – Rata Capaian Sasaran 41					82,32	Baik
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	100	Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95	93	97,89	Baik
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	99	100	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	80	80	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 42					99,47	Baik
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	100	100	Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	43,77	43,77	100	Baik
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	98	98	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian	
				Jml	%		
Rata – Rata Capaian Sasaran 43						99,33	Baik
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	86	95,56	Baik	
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	90	90	Baik	
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	92	96,84	Baik	
Rata – Rata Capaian Sasaran 44						94,13	Baik
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100	74	74	Cukup	
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	22	0	0	Kurang	
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	23	17,1	74,35	Cukup	
Rata – Rata Capaian Sasaran 45						49,45	Kurang
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	98	98	Baik	
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	100	100	Baik	
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75	75	100	Baik	
Rata – Rata Capaian Sasaran 46						99,33	Baik
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	96	100	Baik	
		2. Persentase rekomendasi	80	80	100	Baik	

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
		pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti				
Rata – Rata Capaian Sasaran 47					100	Baik
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95	94	98,95	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 48					98,95	Baik
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	100	100	Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	100	100	Baik
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	98,85	90	91,05	Baik
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	96,85	90	92,93	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 49					96,78	Baik
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95	95	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 50					100	Baik
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	50	50	100	Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 51					100	Baik
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100	100	100	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARG ET	Capaian		Status Capaian
				Jml	%	
Rata – Rata Capaian Sasaran 52					100	Baik
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	1.291	1.291	100	Baik
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	1	100	Baik
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	5	5	100	Baik
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	9	9	100	Baik
Rata – Rata Capaian Sasaran 53					100	Baik

Sumber: Data diolah (2025)

Rerata capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Malang tahun 2024 atas seluruh IKSK yang diukur sebesar 84,87% dengan kategori BAIK. Rincian capaian kinerja jika diklasifikasi berdasarkan kategori dan ketercapaian sesuai target dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kategori Rata – Rata Capaian Per Sasaran Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode	Jumlah SK
1.	Sangat Baik	>100-120	Biru	25
2.	Baik	80-100	Hijau	28
Jumlah				53

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 3.3 Kategori Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode	Jumlah IKSK
1.	Sangat Baik	>100-120	Biru	4
2.	Baik	80-100	Hijau	91
3.	Cukup	50-79,99	Kuning	20
4.	Kurang	<50	Merah	9
Rerata/Jumlah	Baik	84,87%	Hijau	124

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 3.4 Rekapitulasi Kategori Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tahun 2024

No	Kategori	Jumlah IKSK	%
1.	Diatas Target	20	16,13%
2.	Sesuai Target	43	34,68%
3.	Dibawah Target	61	49,19%
Jumlah		124	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Analisa keberhasilan/kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan (1) Meningkatnya kualitas Penyuluh Agama

Capaian Kinerja pada IKSK Nilai Kinerja Penyuluh diantaranya telah dilakukan

1. Rapat Kerja Penyuluh Agama

Diawal Tahun 2024 Penyuluh Agama Islam Kabupaten Ngawi mengadakan Rapat Kerja pada tanggal 27 September 2024 untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan SKP Tahun 2024, yaitu dengan menentukan bersama RHK Pimpinan yang akan diintervensi menjadi RHK Individu disesuaikan dengan tuisi Penyuluh Agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Al-Falah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi dan diikuti oleh 50 peserta.



Capaian Kinerja pada IKSK Persentase penyuluh agama yang dibina telah dilakukan

1. Pembinaan Penyuluh Agama Islam dalam pelaksanaan Program Pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Umat.



Salah satu tugas Penyuluh Agama Islam adalah pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Umat. Program ini dilaksanakan oleh beberapa KUA yang ditunjuk, bekerjasama dengan LAZ yang telah ditunjuk. Pada tanggal 30 Juni 2024, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi memberikan pembinaan dan evaluasi dalam Rapat koordinasi, Pendampingan dan Evaluasi Program Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Umat KUA yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Zawa. Beliau menyampaikan bahwa diharapkan dalam program PEU tersebut tidak hanya mendampingi Penerima Manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi Penyuluh Agama Islam sebagai pendamping harus bisa meningkatkan kualitas mental spiritual para Pelaku Usaha Penerima Manfaat. Sehingga peningkatan standar ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan kualitas iman yang diwujudkan dengan peningkatan kualitas ibadah.

Capaian Kinerja pada Indikator Sasaran Kinerja pada Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi terwujud dalam kegiatan Bina Penyiar Agama



yang dilaksanakan Gedung Al-Falah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Tanggal 09 Juli 2024 yang diikuti oleh seluruh Penyuluh Agama sekota Malang dengan tujuan pembinaan adalah untuk memastikan materi siaran yang disiarkan tidak menyalahi kaidah Agama Islam dan sesuai aturan penyiaran serta

menjamin pendengar radio mendapatkan informasi dan pesan agama yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Capaian Kinerja IKSK Jumlah kelompok penyuluhan yang diberdayakan

A. Bimbingan dan Penyuluhan Agama secara tatap muka

Tugas Penyuluh Agama Islam adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan agama dan Pembangunan kepada masyarakat dengan bahasa agama. Sehingga Penyuluh Agama Islam diwajibkan memiliki kelompok binaan sebagai sasaran penyuluhan yang diberdayakan. Penyuluh Agama Islam Kemenag Kabupaten Ngawi yang berjumlah 45 orang. Sedangkan jumlah kelompok binaan Penyuluh Agama Islam yang menjadi sasaran penyuluh yang diberdayakan sejumlah 185 yang terbagi menjadi 2 kategori, yaitu Kelompok Binaan Umum dan Khusus.



Sasaran Kegiatan 2:

Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan agama

Capaian Kinerja IKSK Jumlah aktor kerukunan yang dibina dilaksanakan melalui Kegiatan Pengukuhan Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) dan Dialog Lintas Agama yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2024. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi menjadi saksi dari pengukuhan Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) untuk masa bhakti 2024-2028 dan Dialog Lintas Agama yang bertujuan untuk pendalaman Moderasi Beragama dan mempererat kerjasama antar pemuka agama dengan penyuluh agama dalam membangun kedamaian dan kebaikan di tengah masyarakat. Dalam acara yang dihadiri oleh berbagai tokoh agama dan para penyuluh agama.



Capaian Kinerja IKS Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina tercapai dengan Kegiatan Penguatan Kampung Moderasi Beragama dilaksanakan di RM Milangkori Kabupaten Ngawi pada tanggal 29 Agustus 2024 yang diikuti oleh 50 orang terdiri dari Tokoh Lintas Agama Kecamatan Ngawi, Forkopimca, dan 10 Pokja KMB Kecamatan.



Sasaran Kegiatan 3:

Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi, (2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan dan memperoleh rerata capaian 107,15%.

Sasaran Kegiatan 4:

Menguatnya forum kerukunan umat beragama (FKUB)

BOP FKUB Tahun 2024 antara lain digunakan untuk kegiatan Silaturahmi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Ngawi di BP AL Falah pada 05 Agustus 2024 dan dihadiri oleh Kakankemenag Kabupaten Ngawi Drs. Moh Wahib, M.Pd. didampingi Kasubag TU Suroto, S.Ag., M.Pd. para Kasi dan Garazawa Zawa serta 17 Tokoh Lintas Agama dengan Ketua FKUB KH. Sugijanto beserta anggota.



Sasaran Kegiatan 5:
Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

IKSK ini terlaksana dalam kegiatan Silaturahmi ulama, umaro, dan pimpinan ormas Islam di Kabupaten Ngawi pada tanggal 20 Mei 2024, Bertempat BP AL Falah dalam upaya memperkuat sinergi membina kerukunan intra umat beragama di Kabupaten Ngawi yang dihadiri Kasi Bimas Islam Kemenag Kabupaten Ngawi mewakili kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.



Sasaran Kegiatan 6:

Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Beberapa kegiatan Penyuluh dalam rangka penguatan wawasan moderat antara lain yaitu

1. Penguatan Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) masa bhakti 2024-2028
2. Penguatan Kampung Moderasi Beragama
3. Sarasehan Tokoh Agama “Peran IPARI dalam merawat Bumi dan Tebar Toleransi”



Sasaran Kegiatan 7:

Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Adapun kegiatan yang telah dilakukan diantaranya

1. **Pembinaan pustaka keagamaan Islam bagi Takmir Masjid** dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 24 Juni 2024 di BP Al Falah Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, dengan peserta sejumlah 50 orang



Dengan adanya Perpustakaan, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, sebagai sarana bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan bagi umat islam.

2. Standardisasi Imam dan Khotib Masjid

Dalam upaya memperkuat peran imam dan khatib masjid sebagai pilar penting dalam kehidupan beragama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi menyelenggarakan kegiatan Standardisasi Imam dan Khatib Masjid se-Kabupaten Ngawi. Acara yang berlangsung pada tanggal 14 September 2024 di BP AL Falah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi ini dihadiri oleh Kepala Seksi Bimas Islam, dan sejumlah pemateri terkemuka seperti Khatib Masjid Agung Baiturrahman Ngawi, serta Sekretaris PC Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kabupaten Ngawi. Dengan Total peserta yang hadir berjumlah 50 orang, yang sebagian besar merupakan imam dan khatib dari berbagai masjid di Kabupaten Ngawi.



Sasaran Kegiatan 8:

Meningkatnya kegiatan penyiaran agama islam di ruang public

Salah satu contoh Kegiatan Penyiaran Agama yang dilakukan Pemyuluh Agama Islam adalah melalui ruang public/media social:

- a. Media elektronik web Kemenag Kabupaten Ngawi



**Sasaran Kegiatan 9:
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama**

Sasaran Kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran beragama (SK.9) ini diintervensi oleh Seksi Pendma (termasuk MTsN 3 Ngawi) dan Seksi Pais. Penguatan moderasi beragama pada mata pelajaran agama melibatkan pengawas, guru, siswa dan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah.



**Sasaran 10:
Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam**

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat, (2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an (yg memperoleh pendidikan bermuatan moderasi beragama) dan memperoleh rerata capaian 100%.

Analisa Keberhasilan/kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan pada IKSK Persentase pesantren yang berwawasan moderat dan Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an (yg memperoleh pendidikan bermuatan moderasi beragama).

Dokumentasi Penguatan Moderasi Beragama bagi Guru Madin dan Pendidikan Al Quran (6 April 2024):



Sasaran Kegiatan 11:
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

Kegiatan yang dilakukan diantaranya bersama FKUB menyelenggarakan Silaturahmi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Ngawi yang diikuti dihadiri oleh Kakankemenag Kabupaten Ngawi Drs. Moh Wahib, M.Pd. didampingi Kasubag TU Suroto, S.Ag., M.Pd. para Kasi dan Garazawa Zawa serta 17 Tokoh Lintas Agama dengan Ketua FKUB KH. Sugijanto beserta anggota.

Dalam sambutannya Kakankemenag Moh Wahib menyampaikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya Pembentukan Kampung Moderasi Beragama yang berada di Kelurahan Ketanggi Kec. Ngawi dan di desa cepoko Kec. Ngrambe.



Sasaran Kegiatan 12:

Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama Islam untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) dan memperoleh rerata capaian 100%.

Analisa Keberhasilan/kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan pada IKSK pada iksk Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).

Hasil Pendataan Seni Budaya Islam Kota Malang Tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Hadrah Al Banjari: 16
- b. Al Banjari: 36
- c. Terbang Jidor/Hadrah: 23
- d. Grup Nasyid Acapella: 2
- e. Lesbumi PCNU Kabupaten Ngawi: 1
- f. Lembaga seni dan budaya PD Muhammadiyah: 1
- g. Jamiyyah Qurra wal Huffadz: 1
- h. Qasidah: 1
- i. Sholawat Kontemporer: 2
- j. Lukis: 1

Sasaran Kegiatan 13:

Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Seleksi lanjutan Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) tingkat Provinsi Jawa Timur resmi digelar di Asrama Haji Sukolilo, Surabaya pada 30 Juli 2024.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kakanwil Kemenag Prov. Jawa Timur yang diwakili Kabag TU, Syaikhul Hadi sekaligus memberikan arahan kepada para peserta sebagai bentuk dukungan atas semangat literasi kitab kuning dikalangan santri.

Hadir pada kegiatan ini Kasi PD Pontren Mukibbudin beserta pembina MQK Kab.Ngawi. Mukibbudin menyampaikan seleksi lanjutan tahun ini, Kabupaten Ngawi mengirimkan 17 peserta dari 2 Pondok Pesantren; Al Ihsan Sine dan Nurul Jadid Sejati Gerih yang telah melewati tahapan seleksi tingkat Kabupaten. "

Dari jumlah tersebut, 8 orang berhasil menembus 10 besar diberbagai cabang lomba yang dipertandingkan. Capaian ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Ngawi sekaligus menunjukkan kualitas dan potensi para santri yang ada di Kabupaten Ngawi, " terangnya.



Sasaran Kegiatan 14:

Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi, (2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina dan memperoleh rerata capaian 51,44%.

Sasaran Kegiatan 15:

Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Capaian Kinerja untuk IKSK Jumlah SDM Falakiyah yang dibina yaitu telah dilaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Hisab Rukyat dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 07 Februari 2024 di BP Al Falah Kementerian Agama Kabupaten

Ngawi. Dengan peserta sebanyak 50 orang terdiri dari penyuluh agama islam, Penghu, DMI dan lembaga keagamaan Islam.



Sasaran Kegiatan 16:
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Tahun 2024 Revitalisasi KUA pada KUA Widodaren dengan penguatan pada peningkatan kapasitas kelembagaan, penyempurnaan standar pelayanan, transformasi digital layanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan regulasi dan penguatan dan integrasi data.

Binwin (Bimbingan Pernikahan) calon pengantin pada tahun ini dilaksanakan secara mandiri dikarenakan anggaran PNBP NR yang terblokir, namun dari target 800 peserta dapat melaksanakan binwin mandiri rutin hingga mencapai 1957 peserta. Sedangkan untuk pelaksanaan BRUS dari target 400 peserta, dapat melaksanakan BRUS hingga mencapai 1391 peserta yang bekerja sama Madrasah dan Sekolah, Adapun tujuan kegiatan adalah untuk menekan angka perceraian, bagaimana perceraian tidak semakin meningkat akan tetapi bagaimana perceraian semakin menurun. Kendala yang dihadapi dilapangan adalah calon pengantin terkendala waktu pada saat pembinaan karena pelaksanaan pada jam kerja dan instansi atau perusahaan tempat bekerja tidak memberikan dispensasi untuk mengikuti kegiatan. Solusinya adalah memberikan pemahaman bagi Instansi/Perusahaan tentang pentingnya kegiatan Binwin bagi calon pengantin yang menjadi pegawainya.



Sasaran Kegiatan 17:
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Pusaka Sakinah yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Widodaren dengan target 60 pasang, dapat mencapai 120 pasang melebihi target yang telah ditentukan. Selain Pusaka sakinah, Kemenag Kabupaten Ngawi menyelenggarakan giat Sosialisasi Program Family Corner Berbasis Masjid yang meliputi BINWIN, BRUS, BRUN, dan Keluarga Masalah dalam upaya memberikan layanan bimbingan keluarga pada masyarakat khususnya di Kota Malang bertempat di beberapa Masjid yang merupakan kerja bareng DMI, LKKNU dan Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.



Sasaran Kegiatan 18:
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus



Kegiatan Monev PPIU /PIHK 19 SD 22 Februari 2024

Selain Kegiatan Monev PPIU /PIHK yang dilaksanakan tanggal 19 s/d 22 Februari 2024 sekaligus juga melakukan survey lokasi pengajuan Ijin Biro Umrah/PPIU baru. Disamping itu juga telah dilakukan pembinaan melalui kegiatan FGD Peningkatan Kualitas Bimbingan pada KBIHU pada tanggal Rabu, 07 Februari 2024.



Sasaran Kegiatan 19:

Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan, (2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dan memperoleh rerata capaian 114,65%, artinya bahwa capaian kinerja telah sesuai dengan target yang direncanakan.

Sasaran Kegiatan 20:

Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dan memperoleh rerata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 21:
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji dan memperoleh rerata capaian 100%.



Sasaran Kegiatan 22:
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity Service) dan memperoleh rerata capaian 100%.

Masyarakat dapat mengakses aplikasi Haji Pintar melalui Google Play untuk jelajah informasi haji dan umrah Indonesia, selain itu ada Pusaka Kemenag Super Aps yang diakses melalui <http://pusaka.kemenag.go.id> yang menyediakan informasi akses layanan keagamaan termasuk layanan Haji. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan baik karena target telah tercapai.



Sasaran Kegiatan 23:

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran kegiatan adalah membina lembaga zakat, pendampingan pelaksanaan audit syariah, pemanfaatan zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat dan pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital. Pembinaan lembaga zakat melalui FOZ (Forum Zakat) Kabupaten Ngawi dilakukan untuk mensinergikan pemanfaatan dana zakat untuk memberdayakan masyarakat miskin melalui program Qoryah Sakinah (Kampung binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi) bertempat di BP Al Falah sebagai tempat melakukan rapat koordinasi dan evaluasi bersama terkait Tindak lanjut Program Kampung Qoryah Sakinah yang merupakan tugas bersama dan sukses bersama, selain itu juga dilakukan Koordinasi bersama FOZ di Ruang Tamu Kasubag TU bersama FOZ Kabupaten Ngawi untuk menguatkan kolaborasi program Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.



Di Tahun 2024 Kementerian Agama Kabupaten Ngawi juga menyelenggarakan kegiatan “ Berbagi Cinta Berlimpah Berkah “ bersama sama Baznas dan FOZ dalam satu waktu dan lokasi yang sama dengan menghadirkan 1000 anak yatim .



Strategi selanjutnya adalah pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital dengan terus menyempurnakan dan mengembangkan aplikasi SIMKATWA (Sistem Informasi Manajemen Zakat dan Wakaf). Dengan aplikasi ini maka penerimaan, penggunaan dan pelaporan Zakat Profesi dan Infaq menjadi transparan dan akuntabel.

Sasaran Kegiatan 24:
Meningkatnya pengelolaan asset wakaf

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase lembaga wakaf yang dibina, (2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan, (3) Persentase tanah wakaf yang bersertifikat dan memperoleh rerata capaian 86,71%.

Pada Tanggal, 27 Juni 2024 Kementerian Agama Kabupaten Ngawi Kedatangan Tamu GWI (Gerakan Wakaf Indonesia) dalam rangka membangun KOTA WAKAF di Kabupaten Ngawi. Di Kemenag Kabupaten Ngawi, secara Gerakan sudah melaksanakan Wakaf Tunai yang kita kumpulkan ada dua pengelolaan:

1. Dalam bentuk SUKUK nilai pokoknya: Rp. 220.000.000 dengan nilai Manfaat / bulan: lebih dari Rp. 1.000.000,- pertanggal 10 Juni 2024 nilai manfaat yang kita dapatkan senilai Rp. 10.355.390,-
2. Dalam bentuk DEPOSIT nilai pokoknya per tanggal 10 Juni 2024 sebesar Rp. 75.000.000 dengan nilai manfaat / bulan Rp. 6.000.- sehingga saat ini terkumpul kurang lebih Rp. 12.000,- rupiah nilai manfaat.



Sasaran Kegiatan 25:
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

dalam rangka mencapai target kinerja indikator Persentase madrasah/pendidikan kesetaraan PD Pontren yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan untuk meningkatkan kompetensi Guru dan memperkaya materi/kurikulum yang selanjutnya akan berdampak pada siswa. Berikut ini salah satu dokumentasi kegiatan yakni:



Sasaran Kegiatan 26:
Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan, (2) Persentase guru pendidikan agama pada sekolah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan, (3) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah, (4) Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah dan memperoleh rerata capaian 100%.

untuk mencapai target kinerja (SK.3.23.4) ini terkait dengan kuota siswa yang mengikuti asesmen dari pusat (AKMI dari direktorat KSKK Kementerian Agama dan ANBK dari Kemendikbud), sehingga peran Kankemenag atau Madrasah adalah mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti asesmen dan melakukan monitoring atas pelaksanaan asesmen.



Sasaran Kegiatan 27:

Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e pembelajaran, (2) Persentase pendidikan kesetaraan/PD Pontren yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran, (3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dan memperoleh rerata capaian 91,5%.

Untuk mencapai target kinerja indikator 1 sampai dengan indikator 3 telah dilakukan beberapa rencana aksi diantaranya penyusunan modul pembelajaran TIK, penyediaan sarana dan prasarana seperti akses internet yang cukup dan sewa hosting untuk aplikasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan Bimtek untuk operator yang baru dari lembaga LPQ, Madin dan Pondok Pesantren untuk praktek aplikasi seperti EMIS, SIMBA, SIKAP SIPDAR LPQ yang dilaksanakan pada 16 Maret 2024. Untuk mendorong meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran khususnya di lingkungan Madrasah maka Eselon 1 Ditjen Pendis menyelenggarakan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang pelaksanaan secara berjenjang mulai dari tingkat Kota, Provinsi dan Nasional. Pada tingkat kota yang dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KSM tingkat Kota dan Provinsi. Kegiatan KSM ini mendorong Madrasah untuk mempersiapkan anak didik menjadi siswa yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut dokumentasi monev kegiatan KSM tingkat Kota dan Provinsi sebagai berikut:



Sasaran Kegiatan 28:
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana, (2) Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana, (3) Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana, (4) Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana dan memperoleh rerata capaian 96,07.

Untuk mencapai target kinerja indikator 1 sampai dengan indikator 4 telah dilakukan beberapa kegiatan khususnya di Madrasah Negeri (MIN 1 dan MIN 2 Kabupaten Ngawi) antara lain perawatan sarana prasarana dan penambahan fasilitas. Perawatan rutin (servis peralatan, perawatan gedung dan bangunan) dilakukan untuk menjamin supaya kondisi sarana prasarana dapat digunakan, sedangkan penambahan fasilitas (misal rehab kamar mandi) untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu untuk mendapatkan informasi sarana prasarana dilingkungan lembaga pendidikan keagamaan yakni tingkat Wustha dan tingkat Ulya maka dilakukan monitoring ke lembaga PKPPS (Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah) pada bulan Mei 2024 untuk pendataan. Pemenuhan sarana dan prasarana di MIN dipenuhi oleh dana BOS dan dana komite. Sementara itu, untuk Madrasah swasta dan lembaga pendidikan dilingkungan Seksi PD Pontren untuk sarana prasarana berupa bangunan dapat mengajukan permohonan bantuan dengan syarat – syarat tertentu melalui SIM SARPRAS (Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Madrasah).

Sasaran Kegiatan 29:
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah, (2) Jumlah siswa kesetaraan PD Pontren penerima BOS, (3) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional. dan memperoleh rerata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 30:
Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantrendan memperoleh rerata capaian 87,50%.

Seksi PD Pontren sebagai penanggung jawab kinerja sasaran kegiatan ini telah melakukan pendataan santri ATS (Anak Tidak Sekolah) yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan pada PKPPS dan Pesantren Umum. Kegiatan yang dilakukan adalah mendata ATS yang mengikuti ujian satuan pendidikan tingkat Ulya pendataan ujian sekolah melalui aplikasi EMIS 4.0 dan Verval peserta didik jika siswa sudah masuk di DNS (Daftar Nominasi Sementara) dilanjutkan di DNT (Daftar Nominasi Tetap) maka ATS berhak mengikuti ujian kesetaraan atau kejar paket yang dilaksanakan oleh Diknas pusat untuk memperoleh ijazah yang setara untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi secara formal.

Sasaran Kegiatan 31:
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP dan memperoleh rerata capaian 76,80%.

Anggaran BOP RA tahun 2024 ada di Kanwil Kemenag Prov. Jawa Timur sedangkan peran Kementerian Agama Kab/Kota mempunyai kewajiban untuk memverifikasi semua persyaratan via aplikasi BOS/BOP dan melakukan monitoring dan evaluasi lapangan berkaitan dengan realisasi dan penggunaan dana BOP serta memastikan penggunaan dana BOP telah sesuai dengan Juknis dan laporan pertanggungjawaban disusun secara akuntabel.

Sasaran Kegiatan 32:
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi, (2) Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dan memperoleh rerata capaian 77,67%.

Jadi untuk mencapai target kinerja pada sasaran ini dengan tiga (3) indikator pada tahun 2024 ini Seksi Penma melalui Kasi Pendma membuat inovasi NGAMEN (Ngaji Manajemen Madrasah) untuk meningkatkan kompetensi kepala madrasah swasta di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi. Alasan kegiatan NGAMEN mempunyai target hanya Kepala Madrasah swasta adalah karena pengangkatan kepala madrasah swasta tidak disertai kemampuan manajerial yang standar. Ada 4 sesi kegiatan NGAMEN tahun. Setiap sesi memiliki materi yang berbeda yakni sesi 1 tentang pentingnya manajemen pendidikan

madrasah, sesi 2 tentang ketrampilan kepemimpinan, sesi 3 tentang pengelolaan sumber daya manusia dan sesi 4 tentang kesiswaan. Kegiatan ini disambut positif oleh semua peserta.



Sasaran Kegiatan 33:

Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal, (2) Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal, (3) Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal, (4) Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dan memperoleh rerata capaian 97,78%.

Sasaran Kegiatan 34:

Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Madrasah yang mengikuti PPG, (2) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 dan memperoleh rerata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 35:

Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi dan memperoleh rerata capaian 71,71%. Untuk satker yang masuk kuota untuk akreditasi maka akan mempersiapkan penilaian yang dilakukan oleh asesor baik dokumen maupun kesiapan SDM.

Salah satu kunci keberhasilan target kinerja jumlah Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan akreditasi tahun 2024 ini adalah 42 lembaga RA mendapatkan predikat akreditasi A (12 lembaga) dan akreditasi B (30 lembaga). Hal ini karena adanya pembinaan persiapan akreditasi Madrasah dilingkungan Kankemenag Kabupaten Ngawi yang dilaksanakan pada 5 April 2024 dengan peserta 47 kepala RA dengan tujuan memotivasi agar sekolah/madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional. Kegiatan ini memotivasi peserta untuk mendapatkan hasil akreditasi yang terbaik. Berikut dokumentasi kegiatan yakni:



Sasaran Kegiatan 36:
Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu, (2) Persentase pendidikan kesetaraan PD Pontren yang menerapkan budaya mutu, (3) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dan memperoleh rerata capaian 223,65%.

Pengawas Madrasah dalam melakukan monev terkait budaya mutu madrasah mengacu pada indikator budaya mutu yang disinkronkan dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan) yaitu budaya kedisiplinan bagi warga madrasah, budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan, budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan, dan penilaian atas proses pembelajaran, budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru untuk guru dan siswa, budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang

transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu. Pelaksanaan budaya mutu di Madrasah akan berhasil jika ada konsistensi dan kontinuitas kinerja Tim Penjamin Mutu (TPM) Madrasah. Oleh karena itu peran evaluasi dari pimpinan sangat penting dilakukan baik triwulan atau tahunan.

Sasaran Kegiatan 37:

Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (2) Persentase pendidikan kesetaraan PD Pontren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (3) Persentase kepala pendidikan kesetaraan /PD Pontren yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman, (4) Persentase madrasah yang ramah anak dan memperoleh rerata capaian 100%.

Madrasah telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan semua peserta didik yang dikemas dalam beberapa kegiatan. Untuk tingkat Kemenag yang telah dilakukan adalah supervisi pengawas pada Madrasah Swasta dan Negeri untuk memastikan bahwa Madrasah telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Berikut ini dokumentasi kegiatan yang mendukung kinerja sasaran meningkatnyabudaya belajar dan terwujudnya lingkungan Madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan sebagai berikut:



Sasaran Kegiatan 38:

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan, (2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada pendidikan kesetaraan /PD Pontren yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan, (3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina dan memperoleh rerata capaian 95%.

Kegiatan pramuka dan organisasi ekstrakurikuler siswa dilakukan tidak hanya di Madrasah Negeri tetapi juga dilaksanakan di Madrasah Swasta. Berikut ini adalah jumlah lembaga atau Madrasah di Kota Malang yakni jenjang MI ada 55 lembaga, jenjang MTs ada 37 lembaga dan jenjang MA ada 22 lembaga, ini berarti bahwa jumlah organisasi ekstrakurikuler yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan serta jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina jumlahnya lebih dari 8 Madrasah. Berikut dokumentasi kegiatan pembinaan osis dan pramuka dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi pada 27 Juni 2024 sebagai berikut:



Sasaran Kegiatan 39:
Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase kasus hukum yang terselesaikan, (2) Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan dan memperoleh rerata capaian 95%.

Sasaran Kegiatan 40:
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase rekomendasi izin orang asing dengan rerata capaian 82,22%.

Sasaran Kegiatan 41:

Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 8 (delapan) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja, (2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti, (3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan, (4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71), (5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, (6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu, (7) Persentase data ASN yang diupdate, (8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dan memperoleh rerata capaian 82,32%..



Dalam upaya meningkatkan Kinerja dan disiplin ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi, telah dilakukan Pembinaan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Timur Akhmad Sruji Bahtiar, sekaligus Penandatanganan Fakta Integritas Tahun 2025 serta Launching Aplikasi LENTERA (Laporan Elektronik Kinerja Terpadu) yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024 di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi.

Sasaran Kegiatan 42:

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II

yang sesuai standar dan tepat waktu, (2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK), (3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal, (4) Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dan memperoleh rerata capaian 99,47%.

Sasaran Kegiatan 43:

Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan, (2) Persentase tanah yang bersertifikat, (3) Persentase nilai Opname Phisic (OP) BMN dan memperoleh rerata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 44:

Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis, (2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi, (3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dan memperoleh rerata capaian 94,13%.



Laporan Satgas SPIP disampaikan kepada semua Satuan Kerja untuk ditindaklanjuti dan pada tanggal 7 Januari 2025 dilaksanakan kegiatan pembahasan tindak lanjut monev SPIP Madrasah untuk membahas hasil tindak lanjut rekomendasi Tim Satgas SPIP Kantor oleh masing – masing Madrasah.



Sasaran Kegiatan 45:
Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi, (2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas, (3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja dan memperoleh rerata capaian 49,45%.

Sasaran Kegiatan 46:
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase output perencanaan yang berbasis data, (2) Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra, (3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dengan rerata capaian 100%.



Sasaran Kegiatan 47:
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas, (2) Persentase rekomendasi, dengan rata-rata capaian 100%.

Tabel 3.5 Capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) TA 2024

Kode	UNIT ORGANISASI	IKPA	KATEGORI NILAI
297901	Sekretariat Jenderal	91,39	Baik
299140	Ditjen Bimas Islam	92,03	Baik
299141	Ditjen Pendis	94,73	Baik
299143	Ditjen PHU	85,38	Cukup

Sumber: OMSPAN Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 48:

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar, dengan rata-rata capaian 98,95%.

Sasaran Kegiatan 49:

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu, (2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik, (3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen, (4) Persentase menurunnya lelang gagal, (5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding dan memperoleh rata-rata capaian 96,78%.

Sasaran Kegiatan 50:

Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan dan memperoleh rata-rata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 51:

Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi, (2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter dan memperoleh rata-rata capaian 100%.

Berikut Media Sosial Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi:

1. www.youtube.com/@KemenagNgawi1
2. www.instagram.com/kemenag_ngawi15
3. www.tiktok.com/@kemenagngawi
4. www.kemenagngawi.or.id/

Sasaran Kegiatan 52:

Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable dan memperoleh rerata capaian 100%.

Sasaran Kegiatan 53:

Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional, (2) Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian, (3) Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan, (4) Jumlah layanan umum dan perlengkapan dan memperoleh rerata capaian 100%.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

1. Meningkatkan Kualitas Bimbingan Dan Penyuluhan Agama (SK1)

IKSK 1. Nilai Kinerja Penyuluh Agama

Kualitas penyuluhan agama menunjukkan hasil optimal dengan capaian nilai kinerja penyuluh agama sebesar 90, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program penyuluhan serta peningkatan kompetensi penyuluh agama dalam memberikan layanan keagamaan yang berkualitas.

IKSK 2. Persentase Penyuluh Agama yang Dibina

Realisasi pembinaan terhadap penyuluh agama mencapai 47% dari target sebesar 49,90%, atau setara dengan 94,19% dari target. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyuluh agama telah mengikuti proses pembinaan. Evaluasi terhadap strategi pembinaan masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi teknis, pendekatan, maupun cakupan wilayah agar ke depan dapat memenuhi target yang telah dirancang.

IKSK 3. Jumlah Penyiar Agama yang Dibina Kompetensinya

Pembinaan kompetensi terhadap penyiar agama berhasil mencapai target secara penuh, yaitu sebanyak 1 orang. Meskipun secara kuantitas masih terbatas, namun capaian ini penting sebagai langkah awal penguatan kualitas dakwah dan penyuluhan agama yang disampaikan kepada masyarakat.

IKSK 4. Jumlah Kelompok Sasaran Penyuluh yang Diberdayakan

Pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh menunjukkan capaian yang sesuai dengan target, yakni 19 kelompok dari target 19. Hal ini mencerminkan bahwa program pembinaan dan pemberdayaan kepada kelompok sasaran baik dari kalangan fungsional maupun honorer telah dilaksanakan secara efektif dan terarah.

2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama (SK 2)

IKSK 1. Persentase Jumlah Kasus Pelanggaran Hak Beragama yang Ditindaklanjuti

Capaian penanganan kasus pelanggaran hak beragama menunjukkan bahwa dari target 100%, hanya tercapai 80%. Meski capaian ini masih menunjukkan langkah tindak lanjut yang cukup tinggi, namun penurunan dibanding target menandakan perlunya peningkatan respons cepat dan koordinasi lintas sektor agar perlindungan hak-hak keagamaan semakin optimal.

IKSK 2. Jumlah Aktor Kerukunan yang Dibina

Pembinaan terhadap aktor kerukunan mencapai 85 orang dari target 100 orang, atau sekitar 85%. Walaupun belum sepenuhnya memenuhi target, capaian ini mengindikasikan adanya upaya signifikan dalam memperkuat peran para tokoh dalam menjaga harmoni antar umat beragama. Evaluasi terhadap strategi pembinaan perlu terus dilakukan agar cakupan dan dampaknya semakin luas.

IKSK 3. Jumlah Desa Sadar Kerukunan yang Dibina

Sebanyak 4 desa sadar kerukunan berhasil dibina, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa program penguatan harmoni sosial di tingkat akar rumput berjalan efektif dan konsisten.

3. Menguatnya Peran Lembaga Agama, Organisasi Sosial Keagamaan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat Sebagai Perikat Persatuan dan Kesatuan Bangsa (SK3)

IKSK 1. Jumlah Lembaga/Organisasi Sosial Keagamaan dan Tokoh yang Difasilitasi

Capaian fasilitasi terhadap lembaga dan tokoh keagamaan melampaui target, yakni 8 lembaga dari target 7 lembaga, atau setara dengan 114,29%. Ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program fasilitasi serta tingginya animo masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai persatuan melalui kegiatan keagamaan.

IKSK 2. Jumlah Forum Dialog Antar Umat Beragama yang Diselenggarakan
Penyelenggaraan forum dialog antar umat beragama berhasil dilaksanakan sebanyak 5 kegiatan, sesuai target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menjaga komunikasi lintas iman guna mengurangi potensi konflik dan mempererat kerja sama sosial.

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama / FKUB (SK4)

IKSK 1. Persentase Sekretariat Bersama (Sekber) FKUB yang Ditingkatkan Layanannya melalui BOP

Layanan Sekber FKUB berhasil ditingkatkan sepenuhnya sesuai target, yaitu 100%, menunjukkan keberhasilan realisasi program dukungan operasional FKUB sebagai ujung tombak kerukunan umat beragama di daerah.

5. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama (SK5)

IKSK 1. Persentase Lembaga/Tokoh yang Dibina dalam Kerukunan Intra Umat

Capaian pembinaan kerukunan intra umat beragama berada pada angka 30%, sesuai dengan target. Hal ini menandakan bahwa upaya menjaga harmoni dalam internal umat beragama telah berjalan efektif sesuai perencanaan.

IKSK 2. Jumlah Forum Dialog Intra Umat Beragama yang Diselenggarakan
Forum dialog intra umat beragama hanya terlaksana sebanyak 0,75 lokasi dari target 1 lokasi, atau sebesar 75%. Meskipun belum optimal, pelaksanaan ini tetap memberikan kontribusi terhadap penguatan pemahaman dan toleransi dalam internal komunitas keagamaan.

6. Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama (SK6)

IKSK 1. Persentase Penyuluh Agama yang Berwawasan Moderat

Peningkatan kualitas moderasi beragama pada penyuluh agama mencapai hasil optimal dengan capaian 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa program pembinaan dan penguatan wawasan moderasi beragama berjalan secara efektif, baik bagi penyuluh PNS maupun non-PNS.

7. Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah Sebagai Pusat Syiar Agama Yang Toleran (SK7)

IKSK 1. Persentase Rumah Ibadah yang Ramah

Pelaksanaan monitoring rumah ibadah ramah menunjukkan bahwa dari target 35% hanya tercapai 30%, atau sekitar 85,71%. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang perlu ditingkatkan terutama dalam aspek ramah anak, ramah lansia, dan penyediaan akses difabel.

IKSK 2. Persentase Pengelola Rumah Ibadah yang Dibina

Realisasi pembinaan pengelola rumah ibadah sebesar 70% dari target 180%, yang berarti baru mencapai 38,89% dari target. Evaluasi terhadap efektivitas dan jangkauan pembinaan perlu diperhatikan untuk meningkatkan capaian ke depan.

IKSK 3. Jumlah Imam Besar Masjid yang Ditingkatkan Mutunya

Pembinaan terhadap imam besar masjid mencapai 95 orang dari target 90, atau sekitar 105,56%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dan peningkatan mutu imam masjid sebagai ujung tombak syiar keagamaan yang moderat dan toleran.

IKSK 4. Jumlah Rumah Ibadah yang Ditingkatkan Menjadi Percontohan

Dari target 4 rumah ibadah percontohan, terealisasi sebanyak 3, atau 75% dari target. Perlu ada upaya tambahan dalam proses seleksi, pembinaan, dan pendampingan agar rumah ibadah yang ditunjuk dapat memenuhi kriteria sebagai percontohan dalam toleransi dan pemberdayaan umat.

8. Meningkatnya Kegiatan Penyiaran Agama Di Ruang Publik (SK8)

IKSK 1. Jumlah Siaran Keagamaan yang Berwawasan Moderat di Media Massa dan Ruang Publik

Pelaksanaan siaran keagamaan moderat melalui kerja sama dengan media lokal mencapai 30 dari target 35 kegiatan, atau sekitar 85,71%. Capaian ini

menunjukkan progres positif namun masih perlu ditingkatkan agar nilai-nilai moderasi dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

9. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Agama (SK9)

IKSK 1. Persentase Siswa di Madrasah yang Memperoleh Pendidikan Moderasi

Capaian target sebesar 100% berhasil direalisasikan sepenuhnya, menunjukkan bahwa seluruh siswa madrasah telah mendapatkan pendidikan keagamaan yang mengandung nilai-nilai moderasi.

IKSK 2. Persentase Siswa di Sekolah Keagamaan yang Memperoleh Pendidikan Moderasi

Sama halnya dengan madrasah, siswa di sekolah keagamaan juga telah sepenuhnya memperoleh pendidikan bermuatan moderasi sesuai target sebesar 100%.

IKSK 3. Persentase Siswa di Sekolah Umum yang Memperoleh Pendidikan Moderasi

Capaian realisasi mencapai 100% dari target 82,50%, atau sebesar 121,21%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah melampaui ekspektasi dan berhasil menjangkau siswa sekolah umum secara luas.

IKSK 4. Persentase Guru di Madrasah yang Dibina dalam Moderasi Beragama

Capaian hanya sebesar 5% dari target 14,50%, atau sekitar 34,48% dari target. Perlu evaluasi menyeluruh terkait pendekatan pembinaan agar lebih banyak guru madrasah dapat dijangkau.

IKSK 5. Persentase Guru PAI di Sekolah Umum yang Dibina dalam Moderasi Beragama

Realisasi pembinaan hanya sebesar 0,75% dari target 85%, atau hanya sekitar 0,88% dari target. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan signifikan dalam strategi pelaksanaan program.

IKSK 6. Persentase Guru di Sekolah Keagamaan yang Dibina dalam Moderasi
Capaian hanya 2% dari target 73,66%, atau sekitar 2,72%. Ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pembinaan kepada guru di sekolah keagamaan.

IKSK 7. Persentase Pengawas Pendidikan Agama di Madrasah yang Dibina

Capaian sebesar 1% dari target 28,14%, atau sekitar 3,55% dari target. Perlu penyesuaian strategi dan intensifikasi pelibatan pengawas dalam program moderasi.

IKSK 8. Persentase Pengawas Sekolah Keagamaan yang Dibina

Realisasi capaian 0% dari target 75%, menunjukkan belum adanya pelaksanaan pembinaan untuk indeks ini.

IKSK 9. Persentase Pengawas Pendidikan Agama di Sekolah Umum yang Dibina

Capaian 30% dari target 54,20%, atau sekitar 55,35% dari target. Meskipun belum optimal, ini menunjukkan sebagian besar pengawas telah mulai terlibat dalam kegiatan pembinaan.

IKSK 10. Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler Moderasi di Madrasah

Realisasi sebanyak 16 kegiatan dari target 10, atau mencapai 160%, menunjukkan keberhasilan dan antusiasme tinggi dalam implementasi kegiatan keagamaan bermuatan moderasi.

IKSK 11. Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler Moderasi di Sekolah Keagamaan

Capaian 2 kegiatan dari target 1 menunjukkan pelampauan target hingga 200%. Ini menunjukkan dukungan kuat dari sekolah keagamaan terhadap program moderasi melalui jalur non-formal.

10. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama (SK10)

IKSK 1. Persentase Pesantren yang Berwawasan Moderat

Capaian mencapai 2000% dari target 100%, atau 20 kali lipat dari ekspektasi awal. Ini menandakan keberhasilan sangat besar dalam perluasan nilai moderasi di lingkungan pesantren.

IKSK 2. Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliah dan Al-Qur'an

Realisasi capaian sebesar 50% dari target 5%, atau 1000% dari target, menunjukkan pertumbuhan luar biasa dalam peningkatan partisipasi peserta program pendidikan diniyah dan Al-Qur'an

11. Menguatnya Dialog Lintas Agama Dan Budaya (SK11)

IKSK 1: Jumlah Dialog Lintas Agama dan Budaya yang Diselenggarakan.

Kegiatan dialog lintas agama dan budaya menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target perjanjian kinerja sebanyak 1 kegiatan, realisasi mencapai 20

kegiatan. Ini menunjukkan capaian kinerja sebesar 2000% atau 20 kali lipat dari target yang ditetapkan. Peningkatan yang signifikan ini mengindikasikan tingginya partisipasi dan minat dalam mempromosikan pemahaman serta kerukunan antarumat beragama dan budaya.

12. Meningkatnya Pelestarian Dan Optimalisasi Produk Budaya Berbasis Agama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (SK12)

IKSK 1: Jumlah Produk Budaya Berbasis Agama yang Memberikan Manfaat Terhadap Kesejahteraan Umat (Wisata Religi, Situs, Artefak).

Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama telah melampaui target yang ditetapkan. Dari target 3 unit produk budaya, realisasi mencapai 95 unit, yang menunjukkan capaian kinerja sebesar 3166.67%. Hal ini mengindikasikan keberhasilan besar dalam mengidentifikasi, melestarikan, dan memanfaatkan kekayaan budaya berbasis agama untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

13. Meningkatnya Penghormatan Atas Keragaman Budaya Yang Merupakan Wujud Dari Implementasi Pengamalan Nilai Agama (SK13)

IKSK 1: Jumlah Kegiatan Ekspresi Budaya yang Mengandung Nilai Agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan Sebagainya).

Peningkatan penghormatan terhadap keragaman budaya, yang merupakan implementasi nilai agama, menunjukkan capaian yang luar biasa. Dari target 1 kegiatan, realisasi mencapai 51 kegiatan, menunjukkan capaian kinerja sebesar 5100%. Ini mencerminkan keberhasilan dalam mendorong dan memfasilitasi berbagai bentuk ekspresi budaya yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan, memperkuat harmoni dan toleransi dalam masyarakat.

14. Meningkatnya Kualitas Literasi Khazanah Budaya Bernafas Agama (SK14)

IKSK 1: Jumlah Direktori Pustaka Agama Yang Di Inventarisasi, Kodefikasi Dan Digitalisasi.

Upaya peningkatan kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama belum mencapai target yang optimal. Dari target 8 dokumen, realisasi hanya 0,23 dokumen, menunjukkan capaian kinerja sebesar 2.88%. Hal ini menandakan perlu adanya evaluasi dan perbaikan strategi dalam inventarisasi, kodifikasi,

dan digitalisasi direktori pustaka agama agar target dapat tercapai di masa mendatang.

IKSK 2: Jumlah Pengelola Perpustakaan Rumah Ibadah yang Dibina. Pembinaan pengelola perpustakaan rumah ibadah telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 25 orang, realisasi juga 25 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini penting dalam memastikan bahwa pengelolaan perpustakaan rumah ibadah dilakukan secara profesional, sehingga dapat mendukung peningkatan literasi keagamaan masyarakat

15. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan (SK15)

IKSK 1: Jumlah Sarana dan Prasarana Layanan Peribadatan yang Disediakan.

Penyediaan sarana dan prasarana layanan peribadatan belum terealisasi. Dari target 0 unit, realisasi juga 0 unit, menunjukkan capaian kinerja sebesar 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa belum ada penyediaan sarana dan prasarana baru sesuai dengan perencanaan.

IKSK 2: Persentase Lembaga Keagamaan yang Difasilitasi.

Fasilitasi lembaga keagamaan telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 38.83%, realisasi juga 38.83%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini menandakan bahwa program fasilitasi telah berjalan sesuai rencana, memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi lembaga keagamaan.

IKSK 3: Jumlah Bimbingan Layanan Syariah yang Disediakan.

Penyediaan bimbingan layanan syariah telah mencapai target yang optimal. Dari target 100 kegiatan, realisasi juga 100 kegiatan, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan bimbingan layanan syariah telah terpenuhi dengan baik.

IKSK 4: Jumlah Masjid/Mushalla Yang Terfasilitasi Pengukuran Arah Kiblat.

Fasilitasi pengukuran arah kiblat bagi masjid/mushalla telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 19 lokasi, realisasi juga 19 lokasi, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini penting untuk memastikan keakuratan arah kiblat bagi umat muslim dalam beribadah.

IKSK 5: Jumlah SDM Ahli Falakiah yang Dibina.

Pembinaan SDM Ahli Falakiah telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 2 orang, realisasi juga 2 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar

100%. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi tenaga ahli di bidang falakiah.

IKSK 6: Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang Ditingkatkan Mutunya. Peningkatan mutu Lembaga Hisab Rukyat telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 1 lembaga, realisasi juga 1 lembaga, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini mendukung akurasi dalam penetapan waktu ibadah dan hari-hari besar keagamaan

16. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk (SK16)

IKSK 1: Jumlah KUA yang Direvitalisasi/Ditingkatkan Mutunya.

Revitalisasi dan peningkatan mutu KUA telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 2 lokasi, realisasi juga 2 lokasi, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan nikah dan rujuk.

IKSK 2: Jumlah KUA yang Ditingkatkan Sarana Prasarana.

Peningkatan sarana dan prasarana KUA telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target 5 lokasi, realisasi juga 5 lokasi, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini mendukung kenyamanan dan kelancaran layanan di KUA.

IKSK 3: Jumlah Calon Pengantin yang Memperoleh Fasilitas Kursus Pra Nikah.

Fasilitasi kursus pra nikah bagi calon pengantin telah mencapai target yang optimal. Dari target 2.000 orang, realisasi juga 2.000 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini penting untuk membekali calon pengantin dengan pengetahuan dan persiapan yang matang.

IKSK 4: Jumlah Remaja Usia Sekolah yang Mendapatkan Bimbingan Cegah Kawin Anak dan Seks Pra Nikah.

Bimbingan pencegahan kawin anak dan seks pra nikah bagi remaja usia sekolah telah mencapai target yang optimal. Dari target 100 orang, realisasi juga 100 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan edukasi penting bagi generasi muda.

IKSK 5: Jumlah Penghulu yang Dibina. Pembinaan Penghulu Melampaui Target yang Ditetapkan.

Dari target 33 orang, realisasi mencapai 50 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 151.52%. Ini mengindikasikan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kompetensi para penghulu.

17. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga (SK17)

IKSK 1: Jumlah Keluarga Yang Memperoleh Bimbingan dan Layanan Pusaka Sakinah/Kristiani/Bahagia/Sukinah/Hitta Sukhaya.

Penyediaan bimbingan dan layanan keluarga telah mencapai target yang optimal. Dari target 20 pasang, realisasi juga 20 pasang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini mendukung terciptanya keluarga yang harmonis dan berkualitas.

18. Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Umrah dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (SK18)

IKSK 1: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang Terbina dan Terawasi.

Pembinaan dan pengawasan penyelenggara perjalanan ibadah umrah telah mencapai target yang optimal. Dari target 95%, realisasi juga 95%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini penting untuk memastikan kualitas dan keamanan layanan ibadah umrah.

19. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji (SK19)

IKSK 1: Persentase Pusat Layanan Haji yang Memenuhi Standar Pelayanan. Pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan belum sepenuhnya mencapai target. Dari target 51.59%, realisasi mencapai 51%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 98.86%. Meskipun mendekati target, masih ada sedikit celah untuk peningkatan.

IKSK 2: Persentase Calon Jemaah Haji yang Batal Diberangkatkan Pada Tahun Bersangkutan.

Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari target. Dari target 0.30%, realisasi mencapai 0.23%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 130.43% (lebih sedikit yang batal berarti lebih baik). Hal ini mengindikasikan efisiensi dalam manajemen keberangkatan haji.

20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jemaah Haji di Asrama Haji (SK20)

IKSK 1: Persentase Pelayanan Transportasi Jemaah Haji yang Tepat Waktu.
Pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu telah mencapai target yang optimal. Dari target 87.50%, realisasi juga 87.50%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini menunjukkan komitmen dalam memberikan layanan yang prima kepada jemaah haji.

21. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jemaah Haji (SK21)

IKSK 1: Persentase Petugas Haji yang Profesional.

Persentase petugas haji yang profesional belum mencapai target. Dari target 88%, realisasi mencapai 66%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 75%. Perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan profesionalisme petugas haji.

IKSK 2: Persentase Jemaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji.

Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji belum mencapai target. Dari target 96.50%, realisasi mencapai 76%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 78.76%. Penting untuk mendorong partisipasi lebih banyak jemaah dalam manasik haji untuk pembekalan yang optimal.

22. Meningkatnya Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Haji Terpadu (SK22)

IKSK 1: Persentase Keberlanjutan Layanan (Continuity Service).
Keberlanjutan layanan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu telah mencapai target yang optimal. Dari target 99%, realisasi juga 99%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini menunjukkan stabilitas dan keandalan sistem informasi haji.

23. Meningkatnya Pengelolaan Dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat (SK23)

IKSK 1: Persentase Amil Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi.

Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi telah mencapai target yang optimal. Dari target 78.72%, realisasi juga 78.72%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini mendukung profesionalisme dalam pengelolaan zakat.

IKSK 2: Persentase Lembaga Zakat yang Dibina.

Pembinaan lembaga zakat belum sepenuhnya mencapai target. Dari target 87.77%, realisasi mencapai 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 91.15%. Perlu upaya untuk meningkatkan jangkauan pembinaan terhadap lembaga zakat

24. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf (SK24)

IKSK 1: Persentase Lembaga Wakaf yang Dibina.

Pembinaan lembaga wakaf belum sepenuhnya mencapai target. Dari target 88.77%, realisasi mencapai 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 90.12%. Perlu upaya lebih lanjut untuk memperluas pembinaan lembaga wakaf.

IKSK 2: Persentase Akta Ikrar Wakaf yang Diterbitkan.

Penerbitan akta ikrar wakaf belum mencapai target. Dari target 20%, realisasi mencapai 19%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 95%. Meskipun mendekati, masih ada sedikit celah untuk peningkatan.

IKSK 3: Persentase Tanah Wakaf yang Bersertifikat.

Sertifikasi tanah wakaf belum mencapai target. Dari target 20%, realisasi mencapai 15%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 75%. Perlu adanya percepatan dalam proses sertifikasi tanah wakaf

25. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif (SK25)

IKSK 1: Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan yang Menerapkan Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum.

Penerapan metode pembelajaran inovatif pada madrasah/sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 71.25%, realisasi juga 71.25%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%. Ini mendukung peningkatan kualitas Pendidikan.

IKSK 2: Jumlah Madrasah/Sekolah Keagamaan yang Melaksanakan Program Keagamaan.

Pelaksanaan program keagamaan di madrasah/sekolah keagamaan telah mencapai target. Dari target 1 lembaga, realisasi juga 1 lembaga, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Jumlah Madrasah/Sekolah Keagamaan yang Melaksanakan Program Keterampilan/Kejuruan.

Pelaksanaan program keterampilan/kejuruan di madrasah/sekolah keagamaan telah mencapai target. Dari target 2 lembaga, realisasi juga 2 lembaga, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%

26. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan (SK26)

IKSK 1: Persentase Guru di Madrasah yang Dinilai Kinerjanya Sebagai Dasar Penetapan Tunjangan.

Penilaian kinerja guru madrasah sebagai dasar tunjangan telah mencapai target yang optimal. Dari target 50.78%, realisasi juga 50.78%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Guru di Sekolah Keagamaan yang Dinilai Kinerjanya Sebagai Dasar Penetapan Tunjangan.

Penilaian kinerja guru sekolah keagamaan sebagai dasar tunjangan telah mencapai target yang optimal. Dari target 50.78%, realisasi juga 50.78%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Guru Pendidikan Agama yang Dinilai Kinerjanya Sebagai Dasar Penetapan Tunjangan.

Penilaian kinerja guru pendidikan agama sebagai dasar tunjangan telah mencapai target yang optimal. Dari target 50.78%, realisasi juga 50.78%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Jumlah Penghargaan Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan.

Pemberian penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan telah mencapai target. Dari target 3 orang, realisasi juga 3 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 5: Jumlah Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Siswa di Madrasah/Sekolah Keagamaan.

Penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan telah mencapai target. Dari target 1 kegiatan, realisasi juga 1 kegiatan, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 6: Persentase Siswa Madrasah yang Mengikuti Asesmen Kompetensi. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 7: Persentase Siswa Sekolah Keagamaan yang Mengikuti Asesmen Kompetensi.

Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%

27. Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Pembelajaran (SK27)

IKSK 1: Persentase Madrasah yang Menerapkan TIK untuk E-Pembelajaran. Penerapan TIK untuk e-pembelajaran di madrasah belum mencapai target sepenuhnya. Dari target 50%, realisasi mencapai 45%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 90%. Masih perlu upaya untuk mendorong lebih banyak madrasah dalam mengadopsi TIK.

IKSK 2: Persentase Sekolah Keagamaan yang Menerapkan TIK untuk E-Pembelajaran.

Penerapan TIK untuk e-pembelajaran di sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 49.93%, realisasi juga 49.93%, Menunjukkan Capaian Kinerja Sebesar 100%.

Iksk 3: Persentase Mata Pelajaran di Madrasah yang Menggunakan Bahan Belajar Berbasis Tik untuk E-Pembelajaran.

Penggunaan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran di madrasah belum mencapai target. Dari target 50%, realisasi mencapai 38%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 76%. Perlu peningkatan dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK.

IKSK 4: Persentase Mata Pelajaran di Sekolah Keagamaan yang Menggunakan Bahan Belajar Berbasis TIK untuk E-Pembelajaran. Penggunaan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran di sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 50%, realisasi juga 50%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

28. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan (SK28)

IKSK 1: Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang Memenuhi SPM Sarana Prasarana.

Pemenuhan SPM sarana prasarana pada RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha belum mencapai target.

Dari target 69.33%, realisasi mencapai 53%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 76.44%. Perlu upaya lebih lanjut untuk memenuhi standar sarana prasarana.

IKSK 2: Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang Memenuhi SPM Sarana Prasarana.

Pemenuhan SPM sarana prasarana pada MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman telah mencapai target yang optimal. Dari target 72.50%, realisasi juga 72.50%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Mts/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang Memenuhi SPM Sarana Prasarana.

Pemenuhan SPM sarana prasarana pada MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman telah mencapai target yang optimal. Dari target 60%, realisasi juga 60%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang Memenuhi SPM Sarana Prasarana.

Pemenuhan SPM sarana prasarana pada MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman telah mencapai target yang optimal. Dari target 79.60%, realisasi juga 79.60%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 5: Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren yang Memenuhi SPM Sarana dan Prasarana.

Pemenuhan SPM sarana dan prasarana pada PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren telah mencapai target yang optimal. Dari target 40%, realisasi juga 40%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 6: Persentase Madrasah/ Sekolah Keagamaan Di Daerah 3T yang Ditingkatkan Mutunya.

Peningkatan mutu Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T telah mencapai target yang optimal. Dari target 45%, realisasi juga 45%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%

29. Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi, dan Berbakat (SK 29)

IKSK 1: Jumlah Siswa Penerima BOS pada Madrasah.

Pemberian BOS kepada siswa madrasah telah mencapai target. Dari target 33.333 siswa, realisasi juga 33.333 siswa, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Jumlah Siswa Sekolah Keagamaan Penerima BOS.

Pemberian BOS kepada siswa sekolah keagamaan telah mencapai target. Dari target 777 siswa, realisasi juga 777 siswa, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Siswa Sekolah Keagamaan Penerima PIP.

Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP telah mencapai target. Dari target 24%, realisasi juga 24%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Persentase Pondok Pesantren yang Mendapatkan Bantuan Operasional.

Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional telah mencapai target. Dari target 15%, realisasi juga 15%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%

30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS (SK 30)

IKSK 1: Persentase Madrasah yang Menyelenggarakan Pendidikan Inklusi. Penyelenggaraan pendidikan inklusi di madrasah belum mencapai target. Dari target 0.20%, realisasi mencapai 0.15%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 75%. Perlu upaya untuk meningkatkan jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.

IKSK 2: Persentase ATS yang Mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan Di Pesantren.

Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren telah mencapai target. Dari target 43%, realisasi juga 43%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

31. Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK 31)

IKSK 1: Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang Tingkatkan Mutunya Melalui BOP.

Peningkatan mutu siswa prasekolah melalui BOP belum mencapai target. Dari target 5.156 orang, realisasi mencapai 3.960 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 76.80%. Perlu upaya lebih lanjut untuk menjangkau lebih banyak siswa prasekolah

32. Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SK 32)

IKSK 1: Persentase Guru Madrasah dan Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang Lulus Sertifikasi.

Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi belum mencapai target. Dari target 92%, realisasi mencapai 75%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 81.52%. Perlu peningkatan dalam program sertifikasi.

IKSK 2: Persentase Tenaga Kependidikan Madrasah dan Pendidikan Diniyah/Muadalah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi.

Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi belum mencapai target. Dari target 16%, realisasi mencapai 10%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 62.5%. Perlu peningkatan dalam program peningkatan kompetensi.

IKSK 3: Persentase Kepala Madrasah dan Pendidikan Diniyah/Muadalah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi.

Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi belum mencapai target. Dari target 18%, realisasi mencapai 15%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 83.33%.

IKSK 4: Persentase Ustad Pendidikan Diniyah/Muadalah yang Mendapatkan Penguatan KKG/MGMP dan AKG.

Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG belum mencapai target. Dari target 30%, realisasi mencapai 25%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 83.33%.

33. Terpenuhinya Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai Dengan Standar Minimal (SK 33)

IKSK 1: Persentase Guru Sekolah Keagamaan yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal.

Pemenuhan kualifikasi dan kompetensi minimal guru sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 86.66%, realisasi juga 86.66%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Tenaga Kependidikan Lainnya Di Sekolah Keagamaan yang Memenuhi Kualifikasi dan Kompetensi Minimal.

Pemenuhan kualifikasi dan kompetensi minimal tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 80%, realisasi juga 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Guru Pendidikan Agama yang Memenuhi Kualifikasi dan Kompetensi Minimal.

Pemenuhan kualifikasi dan kompetensi minimal guru pendidikan agama belum mencapai target. Dari target 30%, realisasi mencapai 28%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 93.33%.

IKSK 4: Persentase Tenaga Kependidikan Pendidikan Agama yang Memenuhi Kualifikasi dan Kompetensi Minimal.

Data untuk persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal tidak tersedia (NA).

34. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik (SK 34)

IKSK 1: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG.

Persentase guru yang mengikuti PPG telah mencapai target yang optimal. Dari target 48.50%, realisasi juga 48.50%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1.

Persentase guru yang berkualifikasi minimal S1 telah mencapai target yang optimal. Dari target 85%, realisasi juga 85%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

35. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK 35)

IKSK 1: Jumlah Madrasah yang Difasilitasi Dalam Meningkatkan Status Akreditasi.

Fasilitasi madrasah dalam meningkatkan status akreditasi belum mencapai target. Dari target 294 lembaga, realisasi mencapai 224 lembaga, menunjukkan capaian kinerja sebesar 76.19%. Perlu upaya lebih untuk membantu lebih banyak madrasah.

IKSK 2: Jumlah Sekolah Keagamaan yang Difasilitasi Dalam Meningkatkan Status Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan.

Fasilitasi sekolah keagamaan dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan belum mencapai target. Dari target 119 lembaga, realisasi mencapai 80 lembaga, menunjukkan capaian kinerja sebesar 67.23%.

36. Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan (SK 36)

IKSK 1: Persentase Madrasah yang Menerapkan Budaya Mutu.

Penerapan budaya mutu di madrasah belum mencapai target. Dari target 90%, realisasi mencapai 50%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 55.56%. Perlu upaya lebih lanjut untuk menanamkan budaya mutu di madrasah.

IKSK 2: Persentase Sekolah Keagamaan yang Menerapkan Budaya Mutu. Penerapan budaya mutu di sekolah keagamaan belum mencapai target secara signifikan. Dari target 71%, realisasi mencapai 5%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 7.04%. Ini mengindikasikan bahwa upaya untuk menerapkan budaya mutu di sekolah keagamaan masih sangat rendah.

IKSK 3: Persentase Siswa Madrasah yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional.

Partisipasi siswa madrasah dalam kompetisi nasional maupun internasional melampaui target. Dari target 5%, realisasi mencapai 18.6%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 372%. Ini menunjukkan peningkatan prestasi siswa madrasah.

IKSK 4: Persentase Siswa Sekolah Keagamaan yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional.

Partisipasi siswa sekolah keagamaan dalam kompetisi nasional maupun internasional melampaui target secara signifikan. Dari target 18.60%, realisasi mencapai 85%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 456.99%. Ini menunjukkan prestasi yang sangat baik dari siswa sekolah keagamaan

37. Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Madrasah/Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan (SK 37)

IKSK 1: Persentase Madrasah yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah telah mencapai target yang optimal. Dari target 90%, realisasi juga 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Sekolah Keagamaan yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 83.75%, realisasi juga 83.75%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Kepala Pendidikan Diniyah/Muadalah yang Dibina Dalam Penerapan Budaya Belajar yang Nyaman dan Aman.

Pembinaan kepala pendidikan diniyah/muadalah dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Persentase Madrasah yang Ramah Anak.

Madrasah yang ramah anak telah mencapai target yang optimal. Dari target 80%, realisasi juga 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 5: Persentase Sekolah Keagamaan yang Ramah Anak.

Sekolah keagamaan yang ramah anak telah mencapai target yang optimal. Dari target 81.66%, realisasi juga 81.66%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

38. Meningkatnya Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Kepramukaan (SK 38)

IKSK 1: Jumlah Organisasi Siswa Ekstrakurikuler Pada Madrasah yang Dibina Kepeloporan dan Kesukarelawanan.

Pembinaan organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah untuk kepeloporan dan kesukarelawanan belum mencapai target. Dari target 10 madrasah, realisasi mencapai 8 madrasah, menunjukkan capaian kinerja sebesar 80%.

IKSK 2: Jumlah Organisasi Siswa Ekstrakurikuler Pada Sekolah Keagamaan yang Dibina Kepeloporan dan Kesukarelawanan.

Pembinaan organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan untuk kepeloporan dan kesukarelawanan telah mencapai target yang optimal. Dari

target 6 sekolah, realisasi juga 6 sekolah, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Jumlah Gugus Pramuka Pada Madrasah yang Dibina.

Pembinaan gugus pramuka pada madrasah telah mencapai target yang optimal. Dari target 29 unit, realisasi juga 29 unit, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Jumlah Gugus Pramuka Pada Sekolah Keagamaan yang Dibina.

Pembinaan gugus pramuka pada sekolah keagamaan telah mencapai target yang optimal. Dari target 5 unit, realisasi juga 5 unit, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

39. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK 39)

IKSK 1: Persentase Kasus Hukum yang terselesaikan.

Penyelesaian kasus hukum belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 90%

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

IKSK 2: Jumlah Penyuluhan Hukum yang Dilaksanakan.

Pelaksanaan penyuluhan hukum telah mencapai target. Dari target 1 kegiatan, realisasi juga 1 kegiatan, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

40. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kerjasama Luar Negeri (SK 40)

IKSK 1: Persentase Rekomendasi Izin Orang Asing.

Persentase rekomendasi izin orang asing belum mencapai target. Dari target 90%, realisasi mencapai 74%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 82.22%

41. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai) (SK 41)

IKSK 1: Persentase Dokumen Perencanaan ASN yang Sesuai Kebutuhan Satuan Kerja.

Dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 70.3%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 70.3%.

IKSK 2: Persentase Laporan Permasalahan Kepegawaian Di Bidang Kode Etik, Disiplin, Pemberhentian dan Pensiun yang Ditindaklanjuti.

Tindak lanjut laporan permasalahan kepegawaian belum mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 66.8%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 70.32%.

IKSK 3: Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Hasil Assesmen Kompetensi Dengan Jabatan.

Kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan belum mencapai target. Dari target 90%, realisasi mencapai 70.4%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 78.22%.

IKSK 4: Persentase ASN yang Memiliki Nilai Indeks Profesional Berkategori Sedang (minimum 71).

Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang telah mencapai target yang optimal. Dari target 90%, realisasi juga 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 5: Persentase ASN yang Memenuhi Syarat Leveling Kompetensi Jabatannya.

Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya belum mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 66.6%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 70.11%.

IKSK 6: Persentase ASN yang Diusulkan Mutasi Tepat Waktu.

Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu telah mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 94.74%.

IKSK 7: Persentase Data ASN yang Diupdate.

Persentase data ASN yang diupdate telah mencapai target. Dari target 90%, realisasi juga 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 8: Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Berbasis Digital yang Mudah Diakses.

Layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses belum mencapai target. Dari target 80%, realisasi mencapai 60%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 75%.

42. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang Tertib Sesuai Dengan Ketentuan (SK 42)

IKSK 1: Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang Sesuai Standar dan Tepat Waktu.

Penyampaian laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu telah mencapai target. Dari target 2 dokumen, realisasi juga 2 dokumen, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Satuan Kerja yang Telah Menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK).

Penerapan PIPK pada satuan kerja belum sepenuhnya mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 93%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 97.89%.

IKSK 3: Persentase Realisasi Pelaksanaan Anggaran yang Optimal.

Realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal telah mencapai target. Dari target 99%, realisasi juga 99%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Persentase Penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.

Penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama telah mencapai target yang optimal. Dari target 80%, realisasi juga 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

43. Meningkatnya Pengelolaan BMN yang Akuntabel (SK 43)

IKSK 1: Persentase Nilai Barang Milik Negara yang Ditetapkan Status Penggunaan dan Pemanfaatannya.

Penetapan status penggunaan dan pemanfaatan BMN telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Tanah yang Bersertifikat.

Sertifikasi tanah belum mencapai target. Dari target 43.77%, realisasi juga 43.77%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Nilai Opname Physic (OP) BMN.

Nilai Opname Physic (OP) BMN belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 98%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 98%.

44. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK 44)

IKSK 1: Persentase Satuan Organisasi/Kerja yang Menetapkan dan Mengevaluasi Standar Operasional Prosedur Berdasarkan Peta Proses Bisnis.

Penetapan dan evaluasi SOP berdasarkan peta proses bisnis pada satuan organisasi/kerja belum mencapai target. Dari target 90%, realisasi mencapai 86%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 95.56%.

IKSK 2: Persentase Laporan Kinerja Satuan Organisasi yang Dievaluasi. Evaluasi laporan kinerja satuan organisasi belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 90%.

IKSK 3: Persentase Administrasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti. Tindak lanjut administrasi hasil pengawasan belum mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 92%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 96.84%.

45. Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi (SK 45)

IKSK 1: Persentase Satuan Kerja yang Telah Dilakukan Evaluasi Implementasi Reformasi Birokrasi.

Evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi pada satuan kerja belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 74%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 74%.

IKSK 2: Jumlah Satuan Kerja yang Dibina Dalam Peningkatan Zona Integritas. Pembinaan satuan kerja dalam peningkatan zona integritas belum terealisasi. Dari target 22 satker, realisasi mencapai 0 satker, menunjukkan capaian kinerja sebesar 0%. Ini merupakan area yang membutuhkan perhatian serius.

IKSK 3: Jumlah Agen Perubahan yang Dibina Untuk Mengimplementasikan Program Kerja.

Pembinaan agen perubahan untuk mengimplementasikan program kerja belum mencapai target. Dari target 23 orang, realisasi mencapai 17.1 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 74.35%.

46. Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran (SK 46)

IKSK 1: Persentase Output Perencanaan yang Berbasis Data.

Output perencanaan yang berbasis data belum mencapai target. Dari target 100%, realisasi mencapai 98%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 98%.

IKSK 2: Persentase Keselarasan Muatan Renja dengan Renstra.

Keselarasan muatan Renja dengan Renstra telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Perencanaan Kerjasama yang Ditindaklanjuti. Perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti telah mencapai target yang optimal. Dari target 75%, realisasi juga 75%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

47. Meningkatnya Kualitas Pemantauan dan Evaluasi Perencanaan dan Anggaran (SK 47)

IKSK 1: Persentase Laporan Capaian Kinerja Perencanaan dan Anggaran yang Berkualitas.

Laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas telah mencapai target yang optimal. Dari target 96%, realisasi juga 96%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Rekomendasi Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Rencana Pembangunan Nasional yang Ditindaklanjuti.

Tindak lanjut rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional telah mencapai target yang optimal. Dari target 80%, realisasi juga 80%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

48. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kantor (SK 48)

IKSK 1: Persentase Pemenuhan Kebutuhan Prasarana Kantor Sesuai Standar.

Pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar belum sepenuhnya mencapai target. Dari target 95%, realisasi mencapai 94%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 98.95%.

49. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip dan Layanan Pengadaan Barang Jasa (SK 49)

IKSK 1: Persentase Surat Masuk yang Ditindaklanjuti Secara Tepat Waktu. Tindak lanjut surat masuk secara tepat waktu telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Dokumen yang Dikirim Secara Elektronik.

Pengiriman dokumen secara elektronik telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase Surat yang Diarsipkan Dalam e-Dokumen.

Pengarsipan surat dalam e-dokumen telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Persentase Menurunnya Lelang Gagal.

Penurunan lelang gagal belum mencapai target. Dari target 98.85%, realisasi mencapai 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 91.05%.

IKSK 5: Persentase Menurunnya Sanggah dan Sanggah Banding.

Penurunan sanggah dan sanggah banding belum mencapai target. Dari target 96.85%, realisasi mencapai 90%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 92.93%.

50. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Rumah Tangga (SK 50)

IKSK 1: Persentase Kepuasan Pelayanan Tamu Pimpinan.

Kepuasan pelayanan tamu pimpinan telah mencapai target yang optimal. Dari target 95%, realisasi juga 95%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

51. Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (SK 51)

IKSK 1: Jumlah Pemberitaan Capaian Program dan Pelaksanaan Kegiatan yang Dipublikasi.

Publikasi pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan telah mencapai target yang optimal. Dari target 50 kegiatan, realisasi juga 50 kegiatan, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Persentase Pemberitaan Negatif Tentang Kementerian Agama yang Dicounter.

Penanganan pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

52. Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi (SK 52)

IKSK 1: Persentase Data Agama dan Pendidikan yang Valid, dan Reliable.

Data agama dan pendidikan yang valid dan reliable telah mencapai target yang optimal. Dari target 100%, realisasi juga 100%, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

53. Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan (SK 53)

IKSK 1: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang Memperoleh Gaji, Tunjangan dan Operasional.

Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan, dan operasional telah mencapai target yang optimal. Dari target 1.291 orang, realisasi juga 1.291 orang, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 2: Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian.

Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian telah mencapai target yang optimal. Dari target 1 dokumen, realisasi juga 1 dokumen, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Jumlah Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Disediakan.

Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan telah mencapai target yang optimal. Dari target 5 unit, realisasi juga 5 unit, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 4: Jumlah Layanan Umum dan Perlengkapan.

Jumlah layanan umum dan perlengkapan telah mencapai target yang optimal. Dari target 9 unit, realisasi juga 9 unit, menunjukkan capaian kinerja sebesar 100%.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kementerian Agama Kabupaten Ngawi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2024 yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum, capaian kinerja Kementerian Agama Kabupaten Ngawi tahun 2024 atas 47 Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang sangat baik, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kementerian Agama tahun 2024, menunjukkan bahwa capaian kinerja 84,87% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 162.910.165.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 192.542.689.219 atau (118,19%). Berdasarkan data aplikasi OMSPAN mendapatkan rerata Nilai IKPA 90,88 (baik) dengan rincian data sebagai berikut:

Capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) Tahun Anggaran 2024

Kode	UNIT ORGANISASI	IKPA	KATEGORI NILAI
297901	Sekretariat Jenderal	91,39	Baik
299140	Ditjen Bimas Islam	92,03	Baik
299141	Ditjen Pendis	94,73	Baik
299143	Ditjen PHU	85,38	Cukup

Sumber: OMSPAN Tahun 2024

Kinerja tertinggi Tahun 2024 terdapat pada capaian:

1. **Sasaran:** Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, dengan indikator “Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama”. **Realisasi:** Target hanya 1 kegiatan, namun realisasi mencapai 51 kegiatan. Ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam penyelenggaraan acara yang mempromosikan nilai-nilai agama melalui budaya.

2. **Sasaran:** Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat, dengan indikator “Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat”. **Realisasi:** Target yang ditetapkan adalah 3 unit produk, tetapi realisasinya mencapai 95 unit. Hal ini menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam mengembangkan produk budaya yang berdampak positif terhadap ekonomi umat.
 3. **Sasaran:** Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam, dengan indikator “Persentase pesantren yang berwawasan moderat”. **Realisasi:** Target 100%, sementara realisasi mencapai 2000%. Ini menunjukkan upaya pembinaan moderasi beragama yang jauh melampaui ekspektasi.
 4. **Sasaran:** Menguatnya dialog lintas agama dan budaya, dengan indikator “Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan”. **Realisasi:** Target 1 kegiatan, namun realisasinya mencapai 20 kegiatan. Ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan frekuensi dan jangkauan dialog untuk memperkuat kerukunan.
 5. **Sasaran:** Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator “Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama”. **Realisasi:** Target 10 kegiatan, realisasi 16 kegiatan, sehingga menunjukkan bahwa madrasah secara aktif dan sukses mengintegrasikan moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- Sasaran:** Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk, dengan indikator “Jumlah penghulu yang dibina”. **Realisasi:** Target 33 orang, namun realisasinya mencapai 50 orang. Ini menunjukkan bahwa program pembinaan penghulu berhasil melatih lebih banyak sumber daya manusia dari yang direncanakan.

4.2. Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi ini menggambarkan capaian kinerja tahun 2024 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Capaian Kinerja Tahun 2024 sebesar 84,87%, yang menunjukkan bahwa meskipun target belum sepenuhnya tercapai, sebagian besar program telah

dilaksanakan dengan baik. Capaian Realisasi Anggaran per 30 Desember 2024 mencapai 119,50%, menunjukkan adanya kelebihan realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana awal. Ini bisa diakibatkan oleh revisi anggaran, peningkatan biaya operasional, atau faktor lain. Target Kinerja Tahun 2025 ditetapkan 100%, yang berarti ada harapan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan memastikan semua target tercapai sepenuhnya. Ada tantangan dalam mencapai target kinerja 100% di tahun 2025, terutama mengingat realisasi anggaran yang melebihi 100% pada tahun sebelumnya. Perlu evaluasi mendalam terkait alokasi sumber daya dan efektivitas program untuk memastikan efisiensi dalam pencapaian target tahun berikutnya.

Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi tahun 2024 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Ngawi, 20 Januari 2025

Kepala,

Moh. Ersat





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH WAHIB
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : HUSNUL MARAM
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).

Sidoarjo, 19 Desember 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Jawa Timur

HUSNUL MARAM

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Ngawi

MOH WAHIB

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90,00	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	49,90	%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1,00	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19,00	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	100,00	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	4,00	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	7,00	Lembaga
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	5,00	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	30,00	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1,00	Lokasi
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100,00	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	35,00	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	180	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	90,00	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	4,00	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	35,00	Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum	82,50	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,50	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85,00	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	28,14	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75,00	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,20	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	10,00	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1,00	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100,00	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	5,00	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1,00	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3,00	Unit
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1,00	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	8,00	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	25,00	Orang

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	0,00	Unit
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	38,83	%
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	100	Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	19,00	Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	2,00	Orang
		6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya	1,00	Lembaga
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ ditingkatkan mutunya	2,00	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5,00	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.000,00	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	100,00	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	33,00	Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	20,00	Pasangan
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95,00	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,59	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	87,50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,00	%
		2. Persentase Jemaah Haji yang mengikuti manasik haji	96,50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	99,00	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	78,72	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	pembinaan pemberdayaan dana zakat	2. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	20,00	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	71,25	%
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	1,00	Lembaga
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	2,00	Lembaga
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3,00	Orang
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1,00	Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00	%
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	49,93	%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50,00	%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50,00	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM	69,33	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		sarana prasarana		
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	72,50	%
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	60,00	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,60	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	40,00	%
		6. Persentase Madrasah/ Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	45,00	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	33.333,00	Jumlah
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	777,00	Jumlah
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	24,00	%
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	15,00	%
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,20	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	43,00	%
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.156,00	Orang
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	92,00	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	16,00	%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	18,00	%
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	30,00	%
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang	80,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30,00	%
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	NA	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	48,50	%
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85,00	%
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	294,00	Lembaga
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119,00	Lembaga
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	71,00	%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5,00	%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	18,60	%
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	83,75	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100,00	%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80,00	%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	81,66	%
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	10,00	Madrasah
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan	6,00	Sekolah

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		kesukarelawanan		
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29,00	Unit
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	5,00	Unit
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100,00	%
		2. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1,00	Kegiatan
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90,00	%
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95,00	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	90,00	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	90,00	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95,00	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90,00	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80,00	%
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95,00	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99,00	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	80,00	%
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100,00	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	43,77	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100,00	%
44	Meningkatnya kualitas penataan dan	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi	90,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	penguatan manajemen organisasi	standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis		
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100,00	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	%
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	100,00	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	22,00	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	23,00	Orang
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100,00	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100,00	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75,00	%
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96,00	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80,00	%
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95,00	%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100,00	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	98,85	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	96,85	%
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95,00	%
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	50,00	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100,00	%
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	1.291,00	Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1,00	Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	5,00	Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	9,00	Unit

Nilai Kinerja Anggaran : 95

Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Anggaran
SEKRETARIAT JENDERAL		
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	40.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	40.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	145.339.523.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	3.300.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	2.600.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	11.757.174.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	2.600.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	9.385.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	777.027.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	6.700.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	132.780.717.000
BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM		
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.322.219.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	543.719.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	79.450.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.693.050.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	6.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	819.659.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	819.659.000

Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Anggaran
PENDIDIKAN ISLAM		
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	3.903.340.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	3.903.340.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	1.640.000.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	1.640.000.000
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH		
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	42.670.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.951.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	12.064.000
2148	Pembinaan Haji	28.655.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	67.848.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	67.848.000

Sidoarjo, 19 Desember 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Jawa Timur



HUSNUL MARAM

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Ngawi



MOH WAHIB